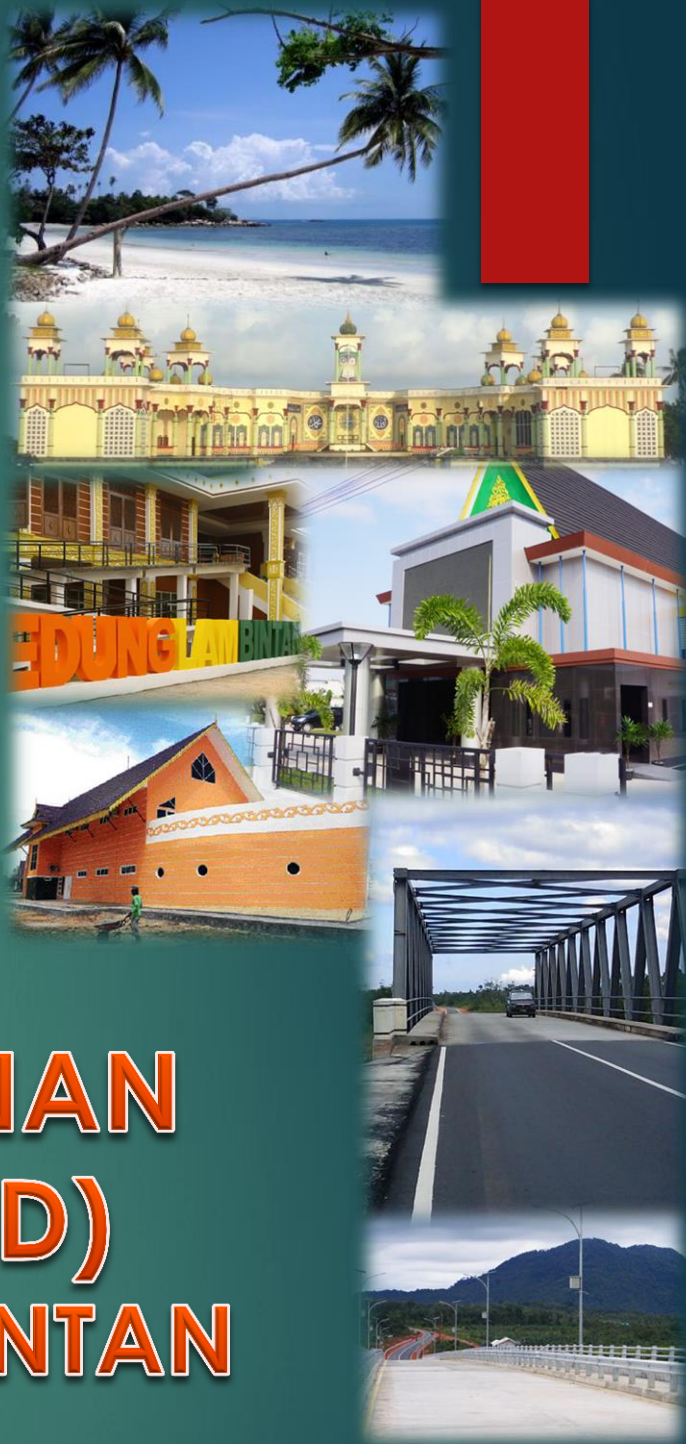




PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN

LAPORAN AKHIR SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD) KABUPATEN BINTAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH BAPPEDA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BINTAN
TAHUN 2015

**SISTEM INFORMASI
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BINTAN TAHUN 2014**



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
2014**



- ❖ *Lingkaran tali bersimpul lima berwarna coklat kekuning-kuningan melambangkan Kesatuan Bangsa Berdasarkan Pancasila.*
- ❖ *Kolek berwarna kuning emas dan layar putih, mengandung arti penghidupan dan darah pelaut penduduk Kepulauan Riau.*
- ❖ *Gelombang tiga lapis berwarna putih, melambangkan geografis Kepulauan Riau.*
- ❖ *Perana berwarna kuning kemerah-merahan, melukiskan adat-istiadat dan keramahan penduduknya.*
- ❖ *Huruf Arab "Alif" dan "Pa" berwarna hitam, melambangkan Bahasa Melayu Riau sumber utama Bahasa Indonesia.*
- ❖ *Mayang kelapa berwarna hijau kekuning-kuningan mengandung arti sumber kehidupan dan harapan dimasa depan.*
- ❖ *Selendang berwarna kuning emas bertulis semboyan : "Tak Berganjak Berat Sama Dipikul Ringan Sama Dijinjing" mengandung makna kebesaran jiwa, kemuliaan dan semangat yang tak tergoyahkan serta semangat kebersamaan untuk membangun*

KATA PENGANTAR

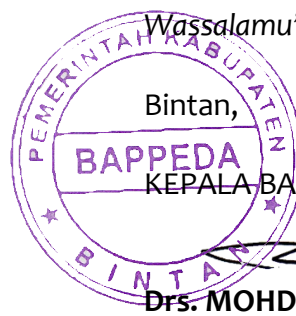
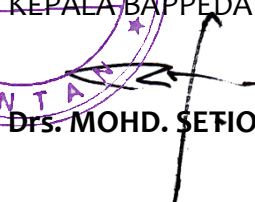
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Laporan Update Data Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Kabupaten Bintan Tahun 2015 ini merupakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Kalau kita cermati, SIPD ini merupakan tindak lanjut dari pasal 274 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamantkan bahwa Perencanaan pembangunan Daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan Daerah serta pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

Kehadiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 ini bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan sangat menguntungkan karena secara implisit akan meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Bintan yang didukung data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam update data SIPD, Bappeda Kabupaten Bintan berfungsi sebagai kordinator Kelompok Kerja (Pokja) SIPD Kabupaten Bintan yang mempunyai tugas mengkoordinir dinas/instansi yang mempunyai data. Maka dari itu cepat atau lambat dalam pengumpulan data sangat ditentukan oleh anggota Tim Pokja. Kami menyadari bahwa tugas pengumpulan data di dinas/instansi masih belum menjadikan tugas yang diidolakan, maka dari itu kami ucapkan terima kasih atas jerih payahnya dalam melengkapi data SIPD Kabupaten Bintan tahun 2014. Hal ini dibuktikan dengan prosentase keterisian data tahun 2015 mencapai **41,39 %**, meskipun masih terdapat beberapa elemen data yang belum dapat kami sajikan. Hal ini disebabkan masih belum optimalnya pengolahan data yang terdapat di beberapa SKPD. mudah-mudahan ditahun yang akan datang tingkat keterisian data akan semakin meningkat berkat kerjasama kita semua.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh stake holder yang telah membantu dalam penyusunan SIPD Kabupaten Bintan sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Bintan, Desember 2015

KEPALA BAPPEDA

Drs. MOHD. SEFIOSO, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DARI KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BINTAN	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR GAMBAR	3
SK PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD) KABUPATEN BINTAN TAHUN 2015	
SK PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA KEGIATAN SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD) KABUPATEN BINTAN TAHUN 2015	
BAB I PENDAHULUAN	4
A. LATAR BELAKANG	4
B. DASAR HUKUM	5
C. TUJUAN, SASARAN DAN MANFAAT SIPD	6
1. Tujuan Penyusunan SIPD.....	6
2. Sasaran	6
3. Manfaat SIPD	7
D. RUANG LINGKUP	9
1. Data Umum	9
2. Sosial Budaya	10
3. Sumber Daya Alam	11
4. Infrastruktur	11
5. Perdagangan	11
6. Ekonomi Keuangan	12
7. Politik, Hukum dan Keamanan	12
8. Data Insidentil	12
BAB II SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD)	13
A. PERKEMBANGAN SIPD	13
B. INTEGRASI SIPD DAN SDDKN	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan website SIPD	7
Gambar 2. Bagan Pelaksanaan	7
Gambar 3. SIPD dalam RPJMD	8
Gambar 4. Peran SIPD dalam Penyusunan RPJMD dan RKPD	8
Gambar 5. Integrasi SIPD dalam Penyusunan RPJMD	9
Gambar 6. Website SDDKN	15
Gambar 7. Integrasi SDDKN dan SIPD	17
Gambar 8. Nota Kesepakatan Integrasi SDDKN dan SIPD	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan program Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri yang difokuskan pada pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah dalam mendukung perencanaan, pengendalian dan analisa kinerja pembangunan daerah. Sistem ini dirancang melalui aplikasi online berbasis web, dengan maksud mengumpulkan data dan informasi antar daerah kabupaten/kota dengan provinsi dan antar daerah provinsi dengan pusat sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

Lahirnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) bagi aparat perencana merupakan salah satu regulasi yang memberikan penandasan kepada pemerintah untuk mensinergikan perencanaan pembangunan berbasis data. SIPD yang dulu Dengan kepanjangan Sistem Informasi Profil Daerah, isi dan materi datanya disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dalam perencanaan. Pembangunan dalam segala bidang merupakan tanggung jawab pemerintah daerah dalam usaha mensejahterakan rakyatnya. Usaha itu harus direncanakan dan dievaluasi. Dengan demikian, perencanaan pembangunan sangat diperlukan sebelum melaksanakan kegiatan yang ingin dicapai.

Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa, Perencanaan Pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (pasal 31) dan Kepala Daerah bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan daerah di daerahnya. Selanjutnya dalam pasal 33 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa dalam menyelenggarakan perencanaan pembangunan daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Data dan informasi yang digunakan dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah mencakup berbagai hal

Sistem Informasi Pembangunan Daerah Kabupaten Bintan Tahun 2014 berisi data seperti: Penyelenggaraan pemerintah daerah; Organisasi dan tata laksana pemerintahan daerah; Kepala Daerah, DPRD, Perangkat daerah dan Pegawai negeri sipil daerah; Keuangan daerah; Potensi sumberdaya daerah; Kependudukan; Produk hukum daerah; Informasi dasar kewilayahan dan Informasi lain terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pasal 274 UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa Perencanaan pembangunan Daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah. Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2008 yang lebih lanjut dijabarkan dalam Pasal 13 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 “Menteri Dalam Negeri secara periodik melakukan penyempurnaan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Penyempurnaan data dan informasi perencanaan pembangunan, sangat diperlukan karena data dan informasi akan berubah seiring dengan perubahan zaman.

Output kegiatan SIPD ini berupa data dan informasi yang berasal dari seluruh SKPD dan instansi vertikal di Kabupaten Bintan, yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengendalian dan sekaligus evaluasi kinerja pembangunan Daerah.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2014;
5. Peraturan Bupati Bintan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014 Kabupaten Bintan.

C. TUJUAN, SASARAN DAN MANFAAT SIPD

1. Tujuan Penyusunan SIPD

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan amanat pasal 274 Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa Perencanaan pembangunan Daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah. Informasi yang dikelola didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta dalam pengelolaan pembangunan daerah, baik dari segi manajemen beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya, pembangunan ekonomi wilayah, teknologi pembangunan, pengelolaan pembangunan wilayah, serta stabilitas daerah.

Adapun secara khusus tujuan penyusunan Sistem Informasi Pembangunan Daerah adalah:

1. Menyediakan data bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan
2. Mewujudkan perencanaan pembangunan berbasis data.

2. Sasaran

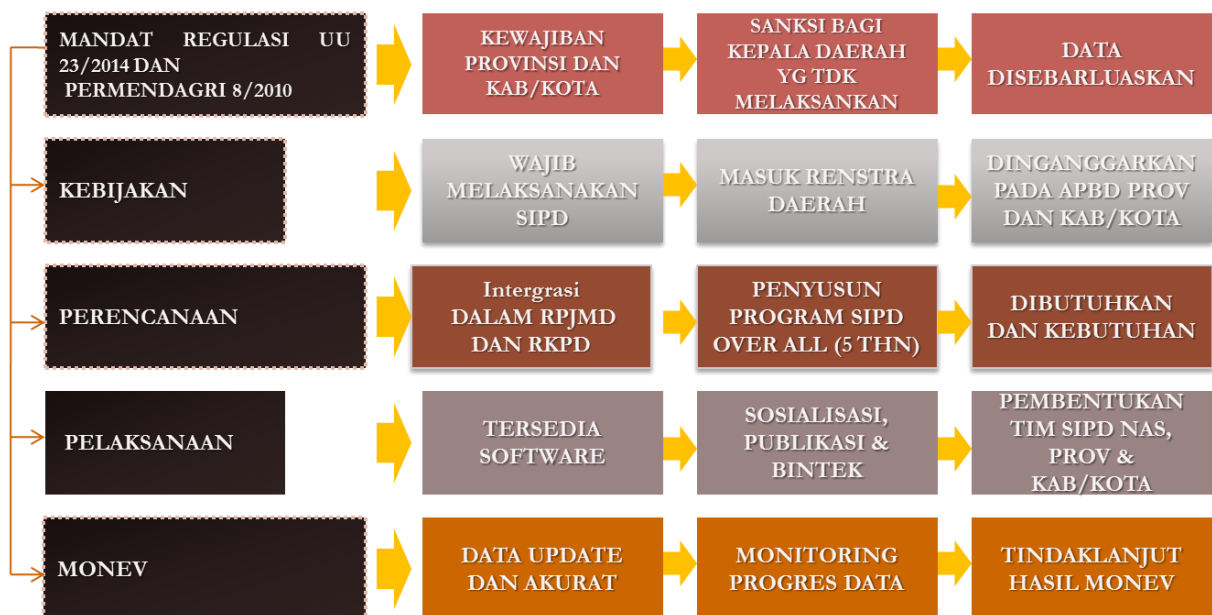
Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 11 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2014 maka sasaran kegiatan penyusunan SIPD adalah :

- 1) Pembentukan Tim Koordinasi (Pokja SIPD Kabupaten Bintan)
- 2) Rapat koordinasi kelompok kerja pengumpulan data
- 3) Pengumpulan dan pengolahan 8 (delapan) kelompok data
- 4) Entry / updating 8 (delapan) kelompok data tahun 2014 secara online melalui jaringan *sipd.bangda.depdagri.go.id*



Gambar. 1 Tampilan web site SIPD

PELAKSANAAN SIPD



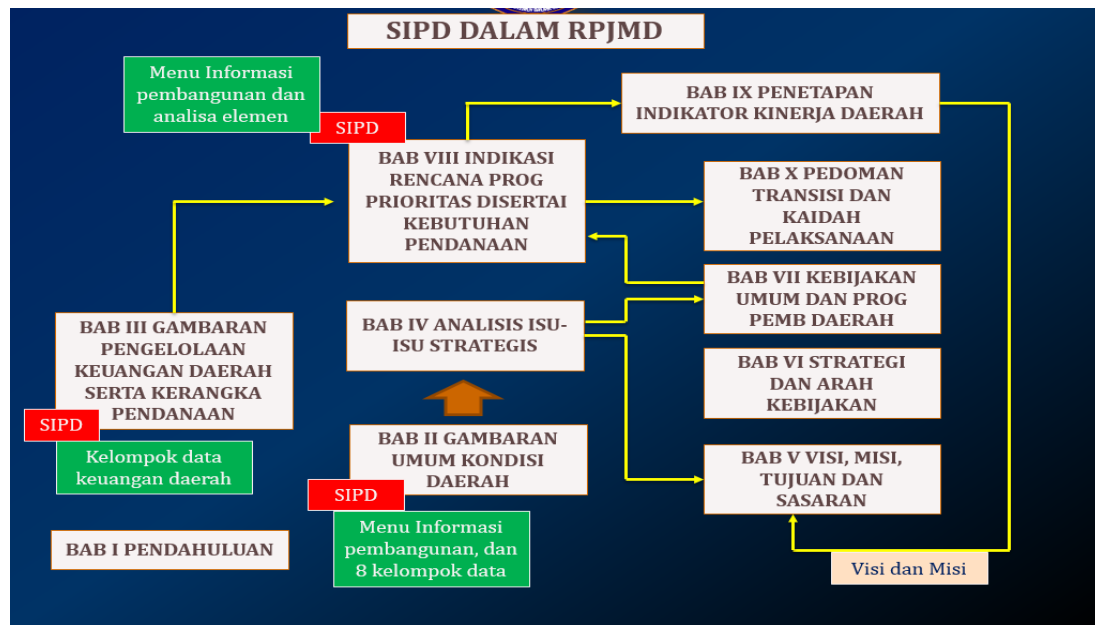
Gambar. 2 Bagan Pelaksanaan SIPD

3. Manfaat SIPD

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penyusunan SIPD antara lain :

- 1) Tersedianya data dasar perencanaan pembangunan
- 2) Memetakan potensi yang dimiliki dan memetakan permasalahan yang dihadapi.
- 3) Sebagai masukan dalam penyusunan dokumen perencanaan.

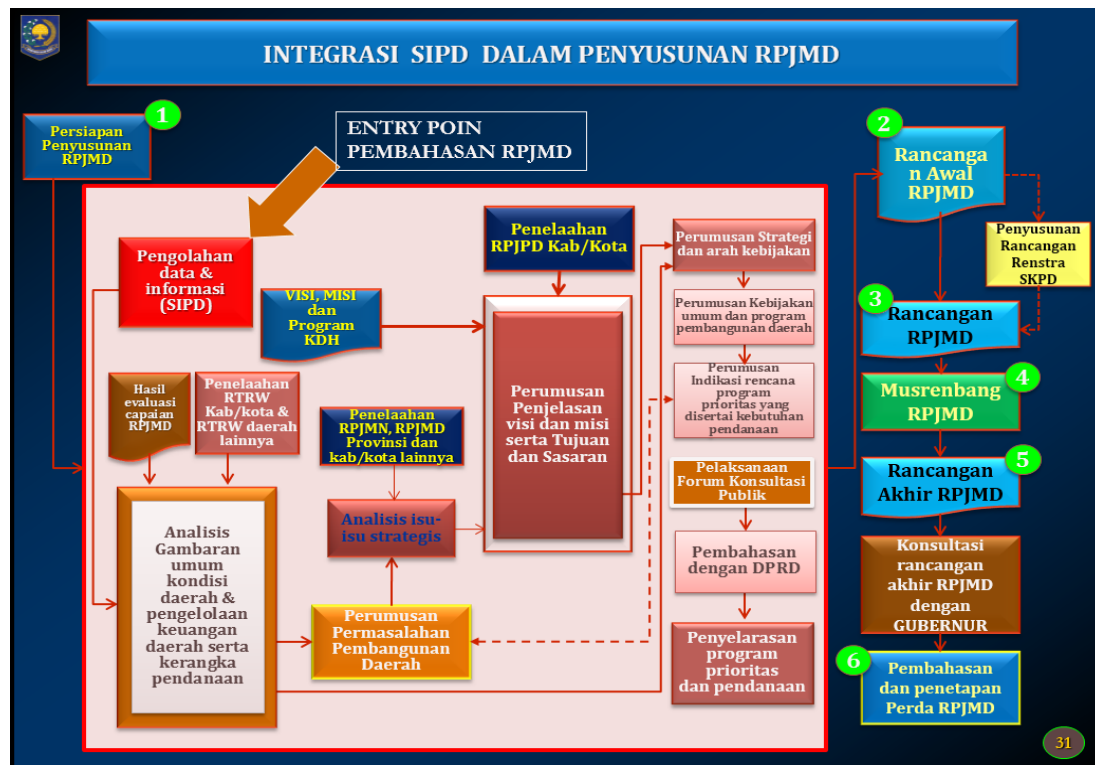
- 4) Mendukung pelaksanaan evaluasi pembangunan daerah.
- 5) Mendukung promosi potensi daerah.



Gambar 3. SIPD dalam RPJMD



Gambar 4. Peran SIPD dalam Penyusunan RPJMD dan RKPD



Gambar 5. Integrasi SIPD dalam Penyusunan RPJMD

D. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Materi Sistem Informasi Pembangunan Daerah ini adalah 8 (delapan) kelompok data meliputi :

1. Data umum

Data umum mengulas data tentang :

- 1) Geografi Kabupaten Bintan yang meliputi letak wilayah, luas wilayah, Topografi, luas lahan, perubahan luas penggunaan lahan, dan keadaan iklim rata-rata di Kabupaten Bintan.
- 2) Pemerintahan Kabupaten Bintan seperti Administrasi pemerintah, Aparatur negara, perda dan perijinan, pelanggaran perda, PNS, TNI, POLRI, perangkat kelurahan, perangkat desa, Kondisi Sarana Prasarana dinas daerah dan lembaga teknis, kondisi sarana prasarana pemerintahan desa, SKPD yang menerapkan kearsipan dan Indeks Kepuasan Masyarakat.

2. Data Sosial Budaya

Data Sosial Budaya mengulas data tentang :

- 1) Agama, meliputi data jumlah pemeluk agama, sarana ibadah, jumlah jamaah haji, KUA, penyuluh agama, dan lembaga pendidikan agama.
- 2) Demografi, mengulas data tentang :
 - a) Kependudukan dan catatan sipil, migrasi penduduk, keluarga;
 - b) Ketenagakerjaan dan transmigran;
- 3) Kesehatan, mengulas data tentang :
 - a) Sarana kesehatan;
 - b) Layanan air bersih;
 - c) Industri Farmasi, dan Pedagang Kesehatan;
 - d) Kesehatan masyarakat;
 - e) Tenaga kesehatan;
 - f) Kebidanan;
 - g) Penanganan penderita penyakit;
- 4) Data pendidikan, meliputi data tentang :
 - a) Sekolah, siswa dan guru;
 - b) Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar dan Angka
 - c) Partisipasi Murni
 - d) Angka melanjutkan sekolah, kelulusan dan siswa miskin;
 - e) Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia yang bersekolah;
 - f) Pemuda dan olah raga;
 - g) Perpustakaan;
- 5) Kesejahteraan sosial, meliputi data tentang :
 - a) Indeks Pembangunan Manusia;
 - b) Kemiskinan;
 - c) Potensi dan sumber kesejahteraan masyarakat;

- d) Penyandang masalah kesejahteraan masyarakat;
- e) Agama;

3. Data Sumber Daya Alam

Data SDA mengulas data tentang :

- 1) Pertanian, kehutanan, peternakan dan perkebunan, meliputi data tentang :
 - a) Pertanian;
 - b) Hortikultura;
 - c) Perkebunan;
 - d) Peternakan;
 - e) Perikanan;
 - f) Kehutanan;
- 2) Pertambangan dan energi, meliputi data tentang : Pelayanan energi listrik dan bahan bakar;
- 3) Lingkungan hidup dan tata ruang;
- 4) Sampah dan air limbah;

1. Data Infrastruktur

Data infrastruktur terdiri dari data tentang :

- 1) Perumahan dan pemukiman;
- 2) Pekerjaan umum, meliputi data tentang panjang dan kondisi jalan baik, kondisi jalan dan jembatan, tempat pemakaman, prasarana irigasi, dan sumber air minum;
- 3) Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi dan informatika;
- 4) Perhubungan dan transportasi.

2. Industri Perdagangan

Data industri dan perdagangan terdiri data tentang :

- 1) Industri kecil, industri besar, perdagangan; koperasi, pengusaha, perijinan;
- 2) Realisasi investasi PMDN Per Sektor, lembaga keuangan,
- 3) Pengelolaan aset atau barang daerah;

3. Ekonomi dan Keuangan

Data ekonomi dan keuangan terdiri dari data tentang PDRB, APBD, BUMD, Perbankan Daerah dan Lembaga Keuangan Daerah.

4. Politik, Hukum dan Keamanan

Data politik, organisasi kemasyarakatan, LSM, kasus pelanggaran hukum, tindak kriminal, keamanan dan ketertiban masyarakat.

5. Data Insidentil

Data insidentil terdiri dari data tentang Bencana alam, penyakit menular, kebakaran hutan, pencurian dan penyelundupan kayu.

BAB II

SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD)

A. PERKEMBANGAN SIPD

Data Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Kabupaten Bintan dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan menuju kesempurnaan. Tahun 1990, pemerintah melalui Departemen Dalam Negeri telah merintis dalam pengumpulan data yang terstruktur secara nasional dan dibuat secara otomatis. Setelah berjalan beberapa saat dan dievaluasi kegiatan itu disempurnakan menjadi **Pusat Data untuk Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D)**. Kegiatan penyempurnaan data ini didukung dengan regulasi berupa Inmendagri Nomor 23 Tahun 1990 tentang Penyusunan dan Pemanfaatan Data Pokok Pembangunan untuk Perencanaan, Pelaksanaan dan Pemantauan Pembangunan di Daerah.

Untuk mempermudah dalam pemanfaatan data dan informasi, Menteri dalam Negeri menerbitkan Inmendagri Nomor 26 Tahun 1998 tentang Pengembangan Pusat Data Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Daerah (PDP3D). Instruksi tersebut menekankan kepada pemerintah daerah agar memanfaatkan data dan informasi yang ada pada seluruh dinas/instansi maupun Lembaga Non Pemerintah, karena dalam program PDP3D tidak hanya mengembangkan infrastruktur dan membangun basis data saja akan tetapi juga bagaimana mereformasi atau mengubah pola pikir semua pihak untuk menempatkan posisi data sebagai hal yang sangat strategis, penting dan mempunyai komitmen yang tinggi bagi penguatan kelembagaan dan pengembangan sumberdaya manusia yang profesional dalam menyediakan data yang informatif.

Tahun 2013 Kabupaten Bintan mulai melaksanakan entry data SIPD melalui Program Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Pada tahun 2013 pengisian data masih bersifat himbauan oleh Ditjen Bangda Kemendagri. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) dan amanat dari Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 pada pasal 274 yang berbunyi Perencanaan pembangunan Daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi

pembangunan Daerah, maka pelaksanaan kegiatan pengisian data pada aplikasi SIPD menjadi wajib dilaksanakan. Untuk itu pada tahun 2014 Pemerintah Kabupaten Bintan mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dengan koordinator Bappeda Kabupaten Bintan.

Mulai tahun 2014, istilah Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), oleh Kementerian Dalam Negeri disempurnakan menjadi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). SIPD adalah jaringan yang mengumpulkan data secara terpadu di daerah dan pusat dengan menggunakan teknologi informasi sebagai dukungan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah. Program tersebut masuk pada anggaran Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam APBD Kabupaten Bintan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

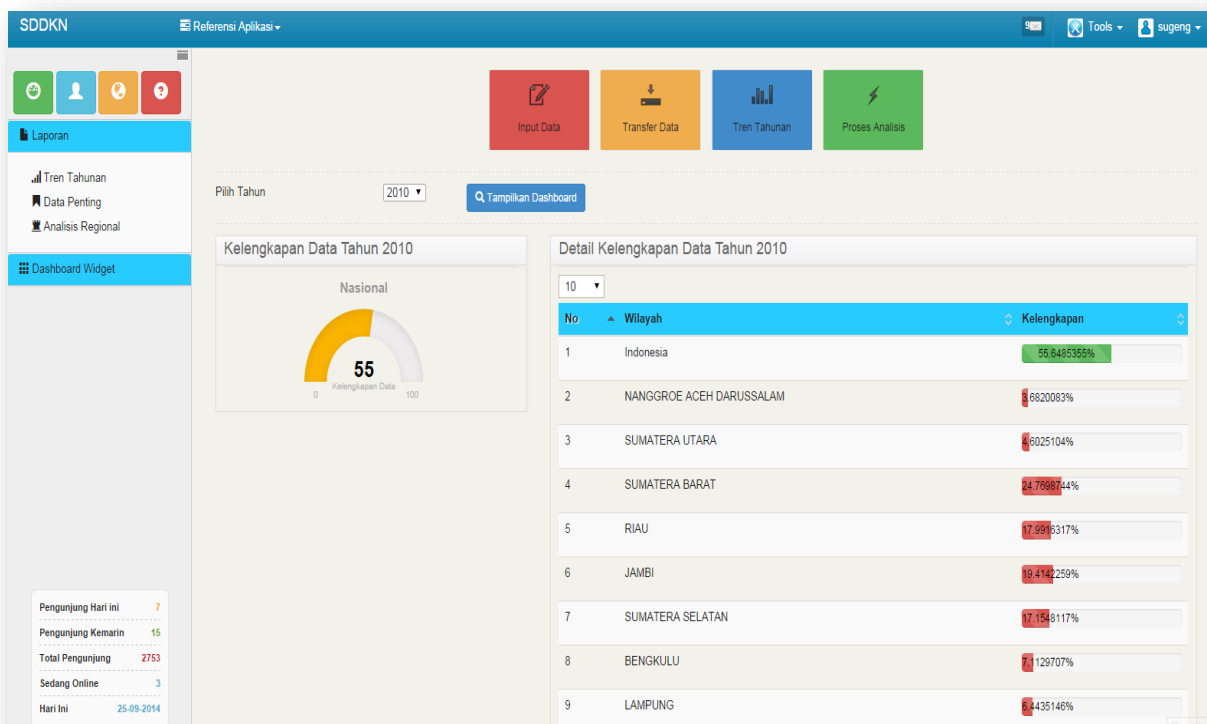
Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merangkum data pembangunan masing-masing daerah dan berbasis visual. Perkembangan system ini memiliki output yang dapat menampilkan analisa dan data tabular. Perubahan elemen data terjadi pada tahun 2014. Bila dibandingkan dengan Tahun 2012, dari 8 Kelompok Data terdiri dari 32 Jenis Data, dengan jumlah 1.084 Elemen Data (Elemen Data Kabupaten/Kota). Sedangkan pada tahun 2014 berubah menjadi 8 Kelompok Data, 31 Jenis Data, 3.034 Elemen Data (Kabupaten/Kota sebanyak 2482 dan Provinsi 552).

B. INTEGRASI SIPD DAN SDDKN

Pada tanggal 06-08 Oktober 2015 telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Teknologi Informasi dan Komputer Aplikasi Sistem DataBase Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN) di Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Jakarta. SDDKN dikelola oleh Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia merupakan instrument penting dalam memberikan masukan dalam menentukan kebijakan pembangunan, yang bisa dijadikan sebagai salah satu acuan analisa dalam proses pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan di daerah bahkan nasional. Keberadaan sistem ini perlu dukungan/sharing pasokan data yang berkesinambungan dari daerah serta pihak lain yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang bersesuaian dengan data yang dibutuhkan oleh SDDKN. Maksud dan tujuan diadakannya Bimtek

TIK Aplikasi Sistem BataBase Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN) adalah agar aparaturnya di daerah yang bertindak selaku pengelola SIPD maupun SDDKN memahami serta dapat melakukan entry data secara benar sesuai prosedur serta memahami proses integrasi data SIPD dan SDDKN.

Tujuan dari pengembangan Sistem DataBase Dukungan Kebijakan Nasional SDDKN adalah menyediakan data dan informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh para pimpinan nasional dan daerah, Mengkomunikasikan data dan informasi dari daerah ke pusat dan sebaliknya melalui jaringan komunikasi data dan Data dan informasi yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan dan mendapatkan gambaran yang terkini dari pelaksanaan program-program pembangunan di seluruh Indonesia. Aplikasi SDDKN dapat diakses melalui mesin pencari di internet dengan alamat <http://sddkn.setneg.go.id>. Apabila kita berhasil mengakses aplikasi SDDKN maka akan tampil Dashboard SDDKN sebagaimana dapat dilihat seperti dibawah ini :



Gambar 6. Website SDDKN

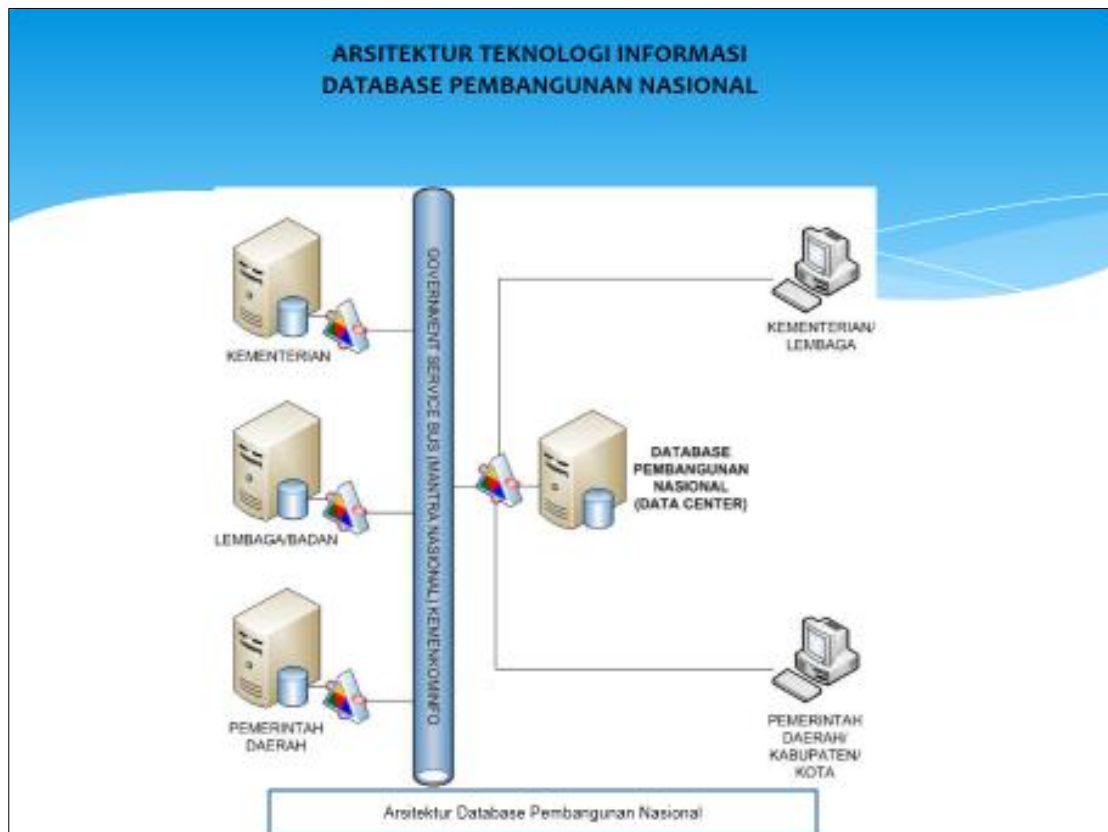
Sejarah pengembangan SDDKN yaitu sejak dibangunnya Sistem DataBase Dukungan Kebijakan Nasional tahun 2002 yaitu Kerjasama Sekretariat Negara dengan

PT. Bank Mandiri melalui kerjasama No.Perj.118/Sesneg/12/2002 dan No.DIR.PKS/02/2002 dalam rangka Pembangunan dan Pengoperasian Sistem Informasi Pembangunan Nasional (SIPNAS), tahun 2003 MOU antara Menteri Dalam Negeri dan Sekretariat Negara No: 96 Tahun 2003 dan Nomor : Perj.106/Sesneg/10/2003 tentang Kerjasama Pengembangan dan Pengoperasian Sistem Informasi Pembangunan Nasional (SIPNAS), selanjutnya tahun 2004 dikembangkan melalui APBN dengan prioritas data nasional. Dalam Tahun Anggaran itu juga dipilih satu Propinsi dijadikan pilot proyek yaitu Propinsi Banten melalui fasilitas komunikasi data PT.Telkom, tahun 2006 SIPNAS dikembangkan ke seluruh propinsi. Pemasangan workstation di 33 propinsi dengan VPN-Dial-Up, dan workshop di 17 propinsi. Sementara itu kegiatan pengumpulan data juga telah dilakukan bersama DEPDAGRI melalui program SIPD (Sistem Informasi Profil Daerah), tahun 2007 dimulai pengembangan aplikasi berbasis web. Modul pengelolaan laporan data masih dalam bentuk teks. Server dan 33 workstation di 33 Propinsi telah berfungsi untuk komunikasi dengan menggunakan VPN-Dial Up, tahun 2008 Pengumpulan data dapat dilakukan secara on-line berbasis web, variabel data dikurangi menjadi 1207. Selanjutnya SIPNAS berganti nama menjadi SDDKN, tahun 2014 Pengembangan SDDKN versi 2, dan selanjutnya tahun 2015 dilakukan **integrasi SDDKN-SIPD**. Sedangkan maksud dari integrasi data SIPD dan SDDKN sendiri adalah agar tersedia dan terintegrasikannya sebuah data dalam suatu wadah yang mampu diakses secara cepat, dan tepat. Sistem Database Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN) dan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), merupakan dua dari beberapa sistem database yang dibuat dengan tujuan untuk mengintegrasikan data-data yang bisa digunakan sebagai database Pembangunan Nasional.

Elemen data didalam Database SDDKN terdiri dari 8 kelompok, 1207 elemen terdiri dari Data Umum, Ekonomi dan Keuangan, Infrastruktur, Politik, Hukum dan Keamanan, Industri, Perdagangan, Lembaga Keuangan, Koperasi, Usaha dan Investasi, Sumber Daya Alam, Sosial Budaya dan Insidensial.

Untuk fitur-fitur yang dimiliki dalam SDDKN adalah Penambahan Modul SDDKN, Adanya modul **Role Mapping** untuk mengatur hubungan antar wilayah dengan kelompok data yg harus diisi, modul *Copy Data*, modul *Forum*, modul *Pesan* yang berfungsi untuk pengiriman pesan. Pesan bisa dikirim dengan tipe *Private* yaitu chatting

antar user terkait SDDKN, **Broadcast** atau pengiriman pesan kepada beberapa user aktif serta **Pengaduan Data** yang berfungsi untuk komunikasi dengan Tim Pengelola SDDKN Setneg. Adanya fitur Tracking untuk melakukan pengecekan tracking data (berdasar kategori atau daerah)



Gambar 7. Integrasi SDDKN dan SIPD



Gambar 8. Nota Kesepakatan Integrasi SDDKN dan SIPD

Usaha yang telah dilakukan saat ini dengan LEMHANAS

1. Berkoordinasi dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dalam usaha percepatan lahirnya Peraturan Presiden tentang e-Government.
2. Identifikasi data SDDKN dengan data SIPD meliputi nama elemen data, definisi operasional, serta satuan elemen data. SDDKN memiliki 1207 elemen data sedangkan SIPD memiliki 2674 elemen data. Hasil pembahasan identifikasi elemen data dengan Kemsetneg, Kemendagri dan BPS didapat keseragaman elemen data pada SDDKN menjadi sebanyak 1022 elemen data.
3. Hasil identifikasi akan digunakan sebagai dasar untuk membuat keseragaman data yang dapat di integrasikan antara SDDKN-SIPD dengan menggunakan fasilitas web service melalui jalur MANTRA Kemenkominfo.

Hal-hal yang ditekankan dalam Bimbingan Teknis TIK Aplikasi Sistem BataBase Dukungan Kebijakan Nasional (SDDKN) di Sekretariat Negara Republik Indonesia adalah :

1. Pentingnya pengumpulan dan ketersediaan data pembangunan daerah/nasional dalam perumusan dan pengambilan kebijakan oleh pimpinan;
2. Menyediakan data dan informasi yang berkualitas dan terkini dalam menggambarkan keadaan pembangunan yang sesungguhnya;
3. Memudahkan dan mempercepat dalam proses analisa dan pelaporan, serta rekomendasi kepada pimpinan guna pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan, Keterbukaan informasi dalam bentuk sharing data sehingga dapat dimanfaatkan bersama antara K/L Pusat dan Pemda, Data yang selalu dapat terupdate;
4. tersimpan dan termonitor dengan aman dan baik dan Akses data dimana saja dan kapan saja dengan media elektronik/ internet.

LAMPIRAN

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Geografi

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Luas Wilayah **	88.038,54	Km2
1. Daratan	1.946,13	Km2
2. Laut 12 Mil dari Darat	86.092,41	Km2
3. Zona Laut **	86.092,41	Km2
1). Laut Teritorial	86.092,41	Km2
2). Zona Ekonomi Eksklusif	-	Km2
3). Laut Landasan Kontinen	-	Km2
4. Panjang Garis Pantai	966,54	Km
II. Topografi *		
1. Luas Lahan Berdasarkan Kelas Lereng *		
1). Datar (0-2 Derajat)	767,75	Ha
2). Bergelombang (2-15 Derajat)	368,45	Ha
3). Curam (15-40 Derajat)	732,65	Ha
4). Sangat curam (>40 Derajat)	77,28	Ha
2. Ketinggian di atas Permukaan Laut	1.946,13	m
III. Luas Lahan *	12.723	
1. Luas Lahan Hutan **	7.679	Ha
1). Hutan Produksi Tetap	19.207	Ha
2). Hutan Produksi Terbatas	4.748	Ha

Nama	Nilai	Satuan
3). Hutan yang Dapat Dikonversi	4.966,09	Ha
4). Hutan Bakau	7.679	Ha
2. Jumlah Lahan Persawahan **	40	Ha
1). Sawah Irigasi	-	Ha
2). Sawah Tadah Hujan/Non Irigasi	-	Ha
3). Sawah Pasang Surut	-	Ha
4). Sawah Lainnya	40	Ha
3. Jumlah Lahan Kering **	-	Ha
1). Rawa-Rawa	-	Ha
2). Ladang (Tegalan)	-	Ha
3). Perkebunan	4.243	Ha
4). Usaha Lain	-	Ha
5). Belum / Tidak Diusahakan	-	Ha
4. Lahan Pertambangan	1.559,57	Ha
5. Danau/Telaga Alam	-	Ha
6. Waduk (Buatan)	1.304,38	Ha
7. Kolam Air Tawar	135	Ha
8. Tambak Ikan	151,3	Ha
9. Padang Rumput Alam	-	Ha
10. Tanah Tandus/Tanah Rusak (Tdk Diusahakan)	-	Ha
11. Tanah Terlantar	-	Ha
12. Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah **	1.304,38	Ha

Nama	Nilai	Satuan
1). Kolam/Empang/Tambak	301	Ha
2). Danau/Telaga Alam	-	Ha
3). Ladang/Tegalan/Kebun/Padang Rumput	-	Ha
4). Kebun Campuran	-	Ha
5). Perkebunan	4.725	Ha
6). Hutan	38.796,23	Ha
7). Perumahan dan Permukiman	12.524,04	Ha
8). Industri	8.831,67	Ha
9). Bangunan Lainnya/Perkantoran	-	Ha
10). Non Sawah Sementara yang Tidak Diusahakan	-	Ha
11). Waduk (Buatan)	1.304,38	Ha
12). Lainnya	-	Ha
13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan *		
1). Perubahan Penggunaan Sawah **	-	Ha
1. Menjadi Lahan Pertanian Bukan Sawah	-	Ha
2. Menjadi Perumahan	-	Ha
3. Menjadi Industri	-	Ha
4. Menjadi Perusahaan/Perkantoran	-	Ha
5. Menjadi Lahan Pertanian Bukan Sawah	-	Ha
6. Menjadi Lahan Lainnya	-	Ha
2). Luas Alih Fungsi Hutan **	-	Ha
1. Hutan Menjadi Lahan Sawah	-	Ha

Nama	Nilai	Satuan
2. Hutan Menjadi Perumahan	-	Ha
3. Hutan Menjadi Lahan Industri	-	Ha
4. Hutan Menjadi Perusahaan/Perkantoran	4.843,21	Ha
5. Hutan Menjadi Lahan Bukan Sawah	-	Ha
6. Hutan Menjadi Lahan Lainnya	-	Ha
14. Penggunaan Lahan (Land Use) per Sektor **	6.403,57	Ha
1). Pertanian	5.044	Ha
2). Pertambangan dan Penggalian	1.359,57	Ha
3). Industri Pengolahan	8.831,67	Ha
4). Listrik, Air dan Air Bersih	-	Ha
5). Bangunan	-	Ha
6). Perdagangan	-	Ha
7). Pengangkutan dan Komunikasi	-	Ha
8). Keuangan	-	Ha
9). Jasa-Jasa	-	Ha
IV. Keadaan Iklim Rata-Rata *		
1. Suhu *		
1). Suhu Terendah	22,2	°C
2). Suhu Tertinggi	33,2	°C
2. Kelembaban Udara *		
1). Kelembaban Udara Terendah	85	%
2). Kelembaban Udara Tertinggi	87	%

Nama	Nilai	Satuan
3. Curah Hujan *		
1). Curah Hujan Terendah	102,9	mm/th
2). Curah Hujan Tertinggi	544	mm/th
4. Kecepatan Angin *		
1). Kecepatan Angin Terendah	18	Knot
2). Kecepatan Angin Tertinggi	30	Knot
V. Jumlah Pulau *		
1. Pulau Berpenghuni	39	Buah
1). Jumlah Penduduk	151.123	Jiwa
2). Jumlah KK	39.097	KK
3). Luas Daratan Pulau Berpenghuni	-	Ha
4). Luas Lahan Produktif Pulau Berpenghuni	-	Ha
5). Luas Lahan Budidaya Pulau Berpenghuni	-	M2
6). Jumlah Mercusuar	-	Buah
2. Pulau Berpenghuni Tidak Tetap	-	Buah
1). Jumlah Penduduk Singgah	-	Jiwa
2). Luas Daratan Pulau Berpenghuni Tidak Tetap	-	Ha
3). Luas Lahan Produktif Pulau Berpenghuni Tidak Tetap	-	Ha
4). Luas Lahan Budidaya Pulau Berpenghuni Tidak Tetap	-	M2
5). Jumlah Mercusuar	-	Buah
3. Pulau Tidak Berpenghuni	201	Buah
4. Pulau Bernama	240	Buah

Nama	Nilai	Satuan
1). Jumlah Penduduk	151.123	Jiwa
2). Jumlah KK	39.097	KK
3). Luas Daratan Pulau Bernama	1.946,13	Ha
4). Luas Lahan Produktif Pulau Bernama	-	Ha
5). Luas Lahan Budidaya Pulau Bernama	-	M2
6). Jumlah Mercusuar	-	Buah
5. Pulau Tidak Bernama	0	Buah
1). Jumlah Penduduk	-	Jiwa
2). Jumlah KK	-	KK
3). Luas Daratan Pulau Tidak Bernama	-	Ha
4). Luas Lahan Produktif Pulau Tidak Bernama	-	Ha
5). Luas Lahan Budidaya Pulau Tidak Bernama	-	M2
6). Jumlah Mercusuar	-	Buah
6. Pulau-Pulau Kecil (Luas di bawah 100 km2)	240	Buah
1). Jumlah Penduduk	151.123	Jiwa
2). Jumlah KK	39.097	KK
3). Luas Daratan Pulau - Pulau Kecil	-	Ha
4). Luas Lahan Produktif Pulau - Pulau Kecil	-	Ha
5). Luas Lahan Budidaya Pulau - Pulau Kecil	-	M2
6). Jumlah Mercusuar	-	Buah
7. Pulau terluar/perbatasan dengan negara lain	1	Buah
1). Jumlah Penduduk	-	Jiwa

Nama	Nilai	Satuan
2). Jumlah KK	-	KK
3). Luas Daratan Pulau Berpenghuni	0,03	Ha
4). Luas Lahan Produktif Pulau terluar	-	Ha
5). Luas Lahan Budidaya Pulau terluar	-	M2
6). Jumlah Mercusuar	-	Buah
VI. Jumlah Gunung **	1	Buah
1. Aktif	0	Buah
2. Non - Aktif	1	Buah
3. Vulkanik	0	Buah
VII. Panjang Perbatasan Darat dengan Negara Lain **	-	Km
1. Papua - Papua Nugini	-	Km
2. Kalimantan-Malaysia	-	Km
3. NTT-Timor Leste	-	Km
VIII. Fisiografi Lahan *		
1. Luas Area Pegunungan	-	Km
2. Luas Area Berbukit-Bukit	-	Km
3. Luas Area Dataran	-	Km
4. Luas Area Pesisir	-	Km

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Kabupaten Bintan
Pemerintahan (Administrasi
Pemerintahan, Aparatur
Negara, Administrasi
Kepegawaian)
2014

Tahun

Nama	Nilai	Satuan
I. Administrasi Pemerintahan *		
1. Jumlah Kecamatan	10	Kec.
2. Jumlah Kelurahan	15	Kel.
3. Jumlah Desa	36	Desa
4. Klasifikasi Desa **	102	Desa
1). Desa Swadaya	15	Desa
2). Desa Swakarya	35	Desa
3). Desa Swasembada	1	Desa
4). Desa Pesisir	42	Desa
5). Desa Perhutanan	1	Desa
6). Perindustrian/Jasa	1	Desa
7). Desa Perkebunan	3	Desa
8). Desa Perladangan	7	Desa
9). Desa Persawahan	-	Desa
10). Desa Pertambangan	3	Desa
11). Desa Peternakan	-	Desa
12). Desa Wisata	1	Desa
5. Jumlah RW	198	RW

Nama	Nilai	Satuan
6. Jumlah RT	606	RT
7. Jumlah Dusun	74	Dusun
II. Status Otonomi Kabupaten / Kota *		
1. Daerah Otonomi Baru	-	Wilayah
2. Daerah Induk	-	Wilayah
3. Daerah Dampak Pemekaran	-	Wilayah
4. Daerah Non Pemekaran	-	Wilayah
III. Perda dan Perijinan *		
1. Jumlah Perda Yang Diterbitkan	13	Unit
2. Jumlah Revisi Yang Dilakukan Sejak Terbitnya Perda RTRW	0	Unit
3. Perda Yang Dikeluarkan	13	Unit
1). Jumlah Peraturan Daerah Untuk RTRW	1	Unit
2). Jumlah IMB Yang Dikeluarkan	36	Unit
3). Jumlah Ijin Prinsip Yang Dikeluarkan	10	Unit
4). Jumlah Ijin Usaha Yang Di Keluarkan	27	Unit
5). Jumlah Ijin Untuk Hak Pengusahaan Perkebunan	-	Unit
6). Jumlah Ijin Untuk Hak Pengusahaan Kehutanan	-	Unit
7). Jumlah ijin Untuk Hak Pengusahaan Pertambangan	-	Unit
8). Jumlah Perijinan Investasi PMA Yang Dikeluarkan/Setujui	174	Unit
9). Jumlah Perijinan Investasi PMDN Yang Dikeluarkan/Setujui	17	Unit
10). Jumlah dokumen perencanaan RPJPD yg telah ditetapkan dgn PERDA	1	Unit
11). Jumlah dokumen perencanaan RPJMD yg telah ditetapkan dgn PERDA	1	Unit

Nama	Nilai	Satuan
12). Jumlah dokumen perencanaan RKPD yg telah ditetapkan dgn PERDA	1	Unit
13). Jumlah program RKPD tahun berkenaan	-	Unit
14). Jumlah program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan	-	Unit
15). Jumlah izin lokasi	4	Unit
16). Jumlah pemohon izin lokasi	-	Orang
17). Jumlah Perda yang mendukung iklim usaha	-	Unit
18). Jumlah Pelanggaran Perda	0	Unit
19). Jumlah Penyelesaian Penegakan Perda	-	Unit
4. Jumlah Perda terkait perijinan	-	Unit
5. Jumlah Perda terkait lalu lintas barang dan jasa	-	Unit
6. Jumlah Perda terkait ketenagakerjaan	-	Unit
IV. Jumlah Sarana Prasarana Pemerintahan *		
1. Kantor Bupati/Walikota	1	Unit
2. Kantor Setda	1	Unit
1). Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	124	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	5	Orang
3. SMP dan Sederajat	9	Orang
4. SMA dan Sederajat	49	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	9	Orang
6. Sarjana (S1)	52	Orang
2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan **	133	Orang

Nama	Nilai	Satuan
1. Golongan I	6	Orang
2. Golongan II	63	Orang
3. Golongan III	42	Orang
4. Golongan IV	22	Orang
3). Jumlah Pejabat Struktural **	47	Orang
1. Eselon I	0	Orang
2. Eselon II	9	Orang
3. Eselon III	10	Orang
4. Eselon IV	28	Orang
4). Jumlah Pejabat Fungsional	86	Orang
5). Jumlah Pensiunan PNS **	-	Orang
1. Eselon I	-	Orang
2. Eselon II	-	Orang
3. Eselon III	-	Orang
4. Eselon IV	-	Orang
3. Kantor DPRD dan Sekretariat DPRD	1	Unit
4. Kantor Inspektorat	1	Unit
1). Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan	-	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	0	Orang
3. SMP dan Sederajat	2	Orang
4. SMA dan Sederajat	8	Orang

Nama	Nilai	Satuan
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	4	Orang
6. Sarjana (S1)	15	Orang
2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan **	31	Orang
1. Golongan I	0	Orang
2. Golongan II	6	Orang
3. Golongan III	19	Orang
4. Golongan IV	6	Orang
3). Jumlah Pejabat Struktural **	9	Orang
1. Eselon I	0	Orang
2. Eselon II	1	Orang
3. Eselon III	5	Orang
4. Eselon IV	3	Orang
4). Jumlah Pejabat Fungsional	22	Orang
5). Jumlah Pensiunan PNS **	0	Orang
1. Eselon I	0	Orang
2. Eselon II	0	Orang
3. Eselon III	0	Orang
4. Eselon IV	0	Orang
5. Kantor Bappeda	1	Unit
1). Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	40	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	0	Orang

Nama	Nilai	Satuan
3. SMP dan Sederajat	1	Orang
4. SMA dan Sederajat	10	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	5	Orang
6. Sarjana (S1)	24	Orang
2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan **	40	Orang
1. Golongan I	1	Orang
2. Golongan II	9	Orang
3. Golongan III	27	Orang
4. Golongan IV	3	Orang
3). Jumlah Pejabat Struktural **	17	Orang
1. Eselon I	0	Orang
2. Eselon II	1	Orang
3. Eselon III	5	Orang
4. Eselon IV	11	Orang
4). Jumlah Pejabat Fungsional	24	Orang
5). Jumlah Pensiunan PNS **	-	Orang
1. Eselon I	-	Orang
2. Eselon II	-	Orang
3. Eselon III	-	Orang
4. Eselon IV	-	Orang
6. Kantor Dinas Daerah	-	Unit
1). Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	2.632	Orang

Nama	Nilai	Satuan
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	22	Orang
3. SMP dan Sederajat	39	Orang
4. SMA dan Sederajat	589	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	785	Orang
6. Sarjana (S1)	1.197	Orang
2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan **	2.691	Orang
1. Golongan I	18	Orang
2. Golongan II	693	Orang
3. Golongan III	1.498	Orang
4. Golongan IV	482	Orang
3). Jumlah Pejabat Struktural **	321	Orang
1. Eselon I	0	Orang
2. Eselon II	14	Orang
3. Eselon III	57	Orang
4. Eselon IV	250	Orang
4). Jumlah Pejabat Fungsional	2.350	Orang
5). Jumlah Pensiunan PNS **	-	Orang
1. Eselon I	-	Orang
2. Eselon II	-	Orang
3. Eselon III	-	Orang
4. Eselon IV	-	Orang

Nama	Nilai	Satuan
7. Kantor Lembaga Teknis Daerah	-	Unit
1). Jumlah Staf Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	495	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	15	Orang
3. SMP dan Sederajat	27	Orang
4. SMA dan Sederajat	226	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	50	Orang
6. Sarjana (S1)	177	Orang
2). Jumlah PNS Berdasarkan Golongan **	511	Orang
1. Golongan I	25	Orang
2. Golongan II	222	Orang
3. Golongan III	225	Orang
4. Golongan IV	39	Orang
3). Jumlah Pejabat Struktural **	153	Orang
1. Eselon I	0	Orang
2. Eselon II	9	Orang
3. Eselon III	42	Orang
4. Eselon IV	102	Orang
4). Jumlah Pejabat Fungsional	361	Orang
5). Jumlah Pensiunan PNS **	-	Orang
1. Eselon I	-	Orang
2. Eselon II	-	Orang

Nama	Nilai	Satuan
3. Eselon III	-	Orang
4. Eselon IV	-	Orang
8. Kantor Pemerintah Desa	-	Unit
1). Jumlah Aparat Pemerintah Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	-	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	-	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	-	Orang
3. SMP dan Sederajat	-	Orang
4. SMA dan Sederajat	-	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	-	Orang
6. Sarjana (S1)	-	Orang
9. Kantor Camat	10	Unit
1). Jumlah Aparat Kecamatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	161	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	5	Orang
3. SMP dan Sederajat	5	Orang
4. SMA dan Sederajat	83	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	14	Orang
6. Sarjana (S1)	54	Orang
10. Kantor Lurah *		
1). Jumlah Aparat Kelurahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	94	Orang
1. Tidak Sekolah/Belum Tamat SD	0	Orang
2. Tamat SD atau Sederajat	1	Orang

Nama	Nilai	Satuan
3. SMP dan Sederajat	2	Orang
4. SMA dan Sederajat	35	Orang
5. Akademi (DI, DII dan DIII)	12	Orang
6. Sarjana (S1)	44	Orang
V. Kondisi sarana Prasarana Pemerintahan *		
1. Kantor Dinas Daerah *		
1). Rusak Ringan (Kerusakan < 30%)	-	Unit
2). Rusak Sedang (Kerusakan 30-50%)	-	Unit
3). Rusak Berat (Kerusakan >50%)	-	Unit
2. Kantor Lembaga Teknis Daerah *		
1). Rusak Ringan (Kerusakan < 30%)	-	Unit
2). Rusak Sedang (Kerusakan 30-50%)	-	Unit
3). Rusak Berat (Kerusakan >50%)	-	Unit
3. Kantor Pemerintah Desa *		
1). Rusak Ringan (Kerusakan < 30%)	-	Unit
2). Rusak Sedang (Kerusakan 30-50%)	-	Unit
3). Rusak Berat (Kerusakan >50%)	-	Unit
6. Kantor Dinas	-	Unit
1). Milik Sendiri	-	Unit
2). Sewa	-	Unit
3). Pinjam	-	Unit
4). Gabung	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
7. Kantor Lembaga Teknis Daerah *	-	
1). Milik Sendiri	-	Unit
2). Sewa	-	Unit
3). Pinjam	-	Unit
4). Gabung	-	Unit
VI. Satuan Kerja Perangkat Daerah *		
1. Jumlah SKD	38	SKPD
2. Jumlah SKPD yang Telah Menerapkan Arsip Secara Baku	-	SKPD
3. Jumlah Kegiatan Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	-	Kegiatan

Sistem Informasi Pembangunan DaerahKabupaten
Jenis Data
TahunKabupaten Bintan
Demografi
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Kependudukan dan Catatan Sipil *		
1. Jumlah penduduk wajib KTP	95.186	Orang
2. Jumlah penduduk yang memiliki KTP Berdasarkan Jenis Kelamin **	65.014	Orang
1). Laki-Laki	33.978	Orang
2). Wanita	31.036	Orang
3. Jumlah Penduduk > 17 yang ber-KTP Berdasarkan Jenis Kelamin **	65.014	Orang
1). Laki-Laki	33.978	Orang
2). Wanita	31.036	Orang
4. Jumlah Penduduk >17 yang telah menikah	64.569	Orang
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin **	140.267	Orang
1). Laki-Laki	72.503	Orang
2). Perempuan	67.764	Orang
6. Jumlah pasangan nikah berakta nikah	25.692	Pasang
7. Jumlah keseluruhan pasangan nikah	32.196	Pasang
8. Jumlah Penduduk yang telah memiliki KK	39.097	Orang
9. Jumlah Penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran	77.993	Orang
II. Penduduk Memiliki Lahan **	-	Penduduk
1. Pertanian	-	Penduduk
2. Non Pertanian	-	Penduduk

Nama	Nilai	Satuan
III. Jumlah Keluarga Berdasarkan Mata Pencaharian **	-	KK
1. Pertanian	-	KK
2. Non Pertanian	-	KK
IV. Jumlah Penduduk Menurut Usia **	151.886	Orang
1. 4 - 6 Tahun	16.350	Orang
2. 7 - 12 Tahun	16.566	Orang
3. 13 - 15 Tahun	14.085	Orang
4. 16 - 18 Tahun	10.159	Orang
5. 19 - 24 Tahun	10.593	Orang
6. 25 - 29 Tahun	15.235	Orang
7. 30 - 34 Tahun	16.022	Orang
8. 35 - 39 Tahun	13.914	Orang
9. 40 - 44 Tahun	11.141	Orang
10. 45 - 49 Tahun	8.437	Orang
11. 50 - 54 Tahun	5.944	Orang
12. 55 - 59 Tahun	4.419	Orang
13. 60 - 64 Tahun	3.270	Orang
14. > 65 Tahun	5.751	Orang
V. Rasio Beban Ketergantungan (Dependency Ratio)	-	%
VI. Kepadatan Penduduk *		
1. Kawasan Perkotaan	78	Org/km2
2. Kawasan Pedesaan	-	Org/km2

Nama	Nilai	Satuan
VII. Tingkat Pendapatan, Pengeluaran dan Tabungan *		
1. Pendapatan per Kapita	94.870.000	Rp
2. Indeks Harga Konsumen	-	Poin
3. Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (Indeks Daya Beli) *		
1). Tingkat Rataan Daya Beli (Rp Ribu/Kapita/Tahun)	-	Rp
4. Total Pengeluaran	1.071.528,98	Rp
5. Total Pengeluaran Rumah Tangga Non Pangan	577.721,12	Rp
VIII. Ketenagakerjaan *		
1. Penduduk 15 Tahun Ke atas **	-	Orang
1). Menurut Jenis Kegiatan	-	Orang
2). Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	-	Orang
3). Menurut Status Pekerjaan Utama	-	Orang
2. Angkatan Kerja **	59.643	Orang
1). Bekerja **	57.672	Orang
1. Perempuan Bekerja	25.351	Orang
2. Laki-laki Bekerja	32.321	Orang
2). Mencari Pekerjaan	1.971	Orang
1. Perempuan Bekerja	1.037	Orang
2. Laki-laki Bekerja	934	Orang
3. Kesempatan Kerja	45,31	%
4. Jumlah Pencari Kerja Yang Mendaftarkan	1.971	Orang
5. Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan	1.121	Orang

Nama	Nilai	Satuan
6. Jumlah Pengangguran : **	4.607	Orang
1). Pengangguran Terselubung	-	Orang
2). Setengah Menganggur	-	Orang
3). Pengangguran Terbuka	4.607	Orang
7. Tenaga Kerja Dalam Negeri **	31.774	Orang
1). Tenaga Kerja Wanita	4.637	Orang
2). Tenaga Kerja Pria	11.232	Orang
3). Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja pada PMA	7.617	Orang
4). Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja pada PMDN	8.288	Orang
8. TKI Di Luar Negeri **	-	Orang
1). Tenaga Kerja Wanita	-	Orang
2). Tenaga Kerja Pria	-	Orang
9. PHK *		
1). Kasus PHK	15	Kasus
2). Orang Terkena PHK	32	Orang
10. Rata-Rata Upah Minimum Regional/Bulan	2.068.289	Rupiah
11. Pencari Kerja	1.971	Orang
12. Angka Pekerja dengan Upah Sesuai UMR	98	%
13. Rasio rata-rata penghasilan pekerja terhadap UMR	-	Rp.
14. Angka Rata-rata Jam Kerja	7	Jam
15. Angka partisipasi pekerja peserta ASTEK dan sejenisnya	-	%
16. Angka partisipasi perusahaan peserta ASTEK dan sejenisnya	-	%

Nama	Nilai	Satuan
17. Angka Partisipasi Jamsostek	98,44	%
18. Angka Partisipasi Perusahaan Peserta Jamsostek	79,09	%
IX. Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha **	15.905	Orang
1. Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan	1.614	Orang
2. Pertambangan dan Penggalian	458	Orang
3. Industri Pengolahan	5.088	Orang
4. Listrik, Gas dan Air	37	Orang
5. Bangunan	2.440	Orang
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	4.358	Orang
7. Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi	162	Orang
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Sewa Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan	142	Orang
9. Jasa Kemasyarakatan	1.606	Orang
X. Pertumbuhan Penduduk *		
1. Laju Pertumbuhan Alamiah Penduduk (%/Tahun)	-	%
2. Jumlah Kematian Bayi (Berumur Kurang 1 tahun)	-	Jiwa
3. Angka Kematian Bayi (IMR)	1,23	%
4. Angka Kematian Ibu (MMR)	-	Jiwa
5. Tingkat Migrasi (Masuk/Keluar) *		
1). Jumlah Migrasi Masuk	-	Jiwa
2). Jumlah Migrasi Keluar	-	Jiwa
6. Jumlah Kelahiran Hidup	2.225	Jiwa
7. Rata-rata Anak Yang Dilahirkan Hidup	-	Jiwa

Nama	Nilai	Satuan
8. Rata-rata Anak Yang Masih Hidup	-	Jiwa
XI. Rata-Rata Angka Harapan Hidup ***	-	Tahun
1. Laki - Laki	-	Tahun
2. Perempuan	-	Tahun
XII. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan **	99.230	Orang
1. Tidak Tamat SD	26.295	Orang
2. Tamat SD	23.233	Orang
3. Tamat SMP	16.177	Orang
4. Tamat SMA	28.483	Orang
5. Diploma	2.709	Orang
6. Sarjana S1	2.263	Orang
7. Sarjana S2	58	Orang
8. Sarjana S3	12	Orang
XIII. Keluarga *		
1. Jumlah Keluarga (KK)	39.097	KK
2. Jumlah Anak	-	Anak
XIV. Jumlah Rumah Tangga	-	RT
XV. Ukuran Rumah Tangga (Orang/RT)	-	Orang
XVI. Jumlah Rumah Tinggal	-	Unit
XVII. Petani dan Nelayan *		
1. Jumlah Rumah Tangga Petani **	-	RT
1). Petani	-	RT

Nama	Nilai	Satuan
2). Buruh Tani	-	RT
2. Jumlah Rumah Tangga Nelayan **	-	RT
1). Nelayan Penuh	-	RT
2). Nelayan Sambilan Utama	-	RT
3). Nelayan Sambilan Tambahan	-	RT
3. Jumlah Transmigrasi	-	KK
4. Transmigrasi Baru	-	KK
5. Jumlah Transmigrasi Swakarsa	-	KK
XVIII. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak *		
1. Jumlah Pekerja Perempuan **	-	Orang
1). Lembaga Pemerintahan **	-	Orang
1. Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon II	-	Orang
2. Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon III	-	Orang
3. Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon IIV	-	Orang
2). Lembaga Swasta	-	Orang
XIX. Jumlah Tenaga Kerja di Bawah Umur **	-	Orang
1. Jumlah Tenaga Kerja di Bawah Umur (5-14 tahun)	-	Orang
2. Jumlah Pekerja Usia 5 Tahun Keatas	-	Orang

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten
Jenis Data
Tahun

Kabupaten Bintan
Kesehatan
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Sarana Kesehatan *		
1. Posyandu **	158	Unit
1). Posyandu Terdaftar	158	Unit
2). Posyandu Tidak Aktif	0	Unit
2. PosKesDes	57	Unit
3. Puskesmas **	41	Unit
1). Induk	14	Unit
2). Pembantu	26	Unit
3). Keliling	1	Unit
4). Poliklinik	-	Unit
4. Rumah Sakit Umum Daerah **	2	Unit
1). Tipe A	-	Unit
2). Tipe B	-	Unit
3). Tipe C	1	Unit
4). Tipe D	1	Unit
5. Rumah Sakit Umum Swasta **	-	Unit
1). Tipe A	-	Unit
2). Tipe B	-	Unit
3). Tipe C	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
4). Tipe D	-	Unit
6. Rumah Sakit Khusus **	-	Unit
1). Rumah Sakit Bersalin	-	Unit
2). Rumah Sakit Jiwa	-	Unit
3). Rumah Sakit Ketergantungan Obat	-	Unit
4). Rumah Sakit Kusta	-	Unit
5). Rumah Sakit Mata	-	Unit
6). Rumah Sakit Bedah	-	Unit
7). Rumah Sakit Jantung	-	Unit
8). Rumah Sakit Paru	-	Unit
7. Klinik/Praktek Dokter	16	Unit
8. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP)	1	Unit
9. Rumah Sakit Tentara	-	Unit
1). Rumah Sakit Angkatan Darat	-	Unit
2). Rumah Sakit Angkatan Udara	-	Unit
3). Rumah Sakit Angkatan Laut	-	Unit
4). Rumah Sakit POLRI	-	Unit
10. Layanan Air Bersih *		
1). Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunaka Layanan Air Bersih **	4.842	RT
1. Leding (Perpipaan)	4.842	RT
2. Sumur Lindung	-	RT
3. Sumur Tidak Terlindung	-	RT

Nama	Nilai	Satuan
4. Mata Air Terlindung	-	RT
5. Mata Air Tidak Terlindung	-	RT
6. Sungai	-	RT
7. Danau/Waduk	-	RT
8. Air Hujan	-	RT
9. Air Kemasan	-	RT
2). Jumlah Penduduk Yang Mendapatkan Akses Air Minum	-	Penduduk
11. Balai Kesehatan Masyarakat	-	Unit
12. k.Balai Teknik Kesehatan Lingkungan	-	Unit
II. Jumlah Sarana Industri dan Industri Farmasi *		
1. Industri Farmasi Narkotika	-	Buah
2. Industri Farmasi Produksi Obat Tradisional	-	Buah
3. Gudang Farmasi	1	Unit
4. PBF (Pedagang Besar Farmasi)	-	Buah
5. Produk Alat Kesehatan	-	Buah
6. Penyalur Obat Kesehatan	-	Buah
7. Cabang Penyalur Alat Kesehatan	-	Cabang
III. Kesehatan Masyarakat *		
1. Jumlah Orang Sakit Jiwa	115	Orang
2. Jumlah Penderita Narkoba	-	Orang
3. Jumlah Balita *		
1). Jumlah Seluruh Balita Kurang Gizi	333	Balita

Nama	Nilai	Satuan
2). Jumlah Anak Balita 0 - 3 Thn	11.895	Balita
3). Jumlah Balita Kurang Gizi yang Mendapat Perawatan	-	Balita
4). Jumlah Seluruh Balita Gizi Buruk	-	Balita
5). Jumlah Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan	-	Balita
4. Rata-Rata Jumlah Penduduk Yang Sakit	-	Orang
5. Jumlah Penduduk Meninggal Menurut Wabah (Total) *		
1). Menurut Wabah Muntaber	-	Jiwa
2). Menurut Wabah Demam Berdarah	2	Jiwa
3). Menurut Wabah Infeksi Saluran Pernafasan	-	Jiwa
4). Menurut Wabah Campak	-	Jiwa
5). Menurut Wabah Malaria	-	Jiwa
6). Menurut Wabah Lainnya	-	Jiwa
6. Jumlah Ibu Hamil Gizi Buruk	-	Jiwa
7. Jumlah Peserta Program KB Aktif	19.078	Jiwa
1). Laki - Laki	462	Jiwa
2). Perempuan	18.616	Jiwa
8. Jumlah Akseptor KB	2.379	Jiwa
1). Laki - Laki	93	Jiwa
2). Perempuan	2.286	Jiwa
9. Jumlah Pasangan Usia Subur	24.885	Pasang
10. Jumlah Pasangan Usia Subur ber KB	21.453	Pasang
11. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4	3.312	Kali

Nama	Nilai	Satuan
12. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95,23	%
13. Pelayanan Anak Balita	7.583	Kali
14. Pemberian Makanan Pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan	-	Kali
15. Pelayanan Nifas	3.178	Kali
16. Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	224	Kali
17. Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	206	Orang
18. Jumlah Pelayanan Gawat Darurat Level 1 Yang Harus Diberikan Sarana Kesehatan	2	Kali
IV. Pedagang Kesehatan *		
1. Apotek	13	Unit
2. Toko Obat	31	Unit
V. Tenaga Kesehatan **	461	Orang
1. Dokter Umum	45	Orang
2. Dokter Spesialis	3	Orang
3. Dokter Gigi	18	Orang
4. Perawat	141	Orang
5. Bidan	141	Orang
6. Ahli Penyehatan Lingkungan	16	Orang
7. Sarjana Farmasi	13	Orang
8. Ahli Gizi	10	Orang
9. Analis Laboratorium	11	Orang
10. Ahli Rontgen	1	Orang
11. Bidan Desa	60	Orang

Nama	Nilai	Satuan
12. Asisten Apoteker	2	Orang
13. Pranata Laboratorium Kesehatan	-	Orang
14. Bidan Desa	-	Orang
15. Epidemiolog Kesehatan	-	Orang
16. Entomolog Kesehatan	-	Orang
17. Sanitarian	-	Orang
18. Administrator Kesehatan	-	Orang
19. Penyuluh Kesehatan Masyarakat	-	Orang
20. Perawat Gigi	-	Orang
21. Nutrisi	-	Orang
22. Radiografer	-	Orang
23. Perekam Medis	306	Orang
24. Teknisi Elektromedis	-	Orang
VI. Cakupan Komplikasi Kebidanan *		
1. Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang ditangani	72,26	%
1). Jumlah Komplikasi Kebidanan Yang Mendapat Penanganan	521	Orang
2). Jumlah Ibu Dengan Komplikasi Kebidanan	721	Orang
2. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	98,54	%
1). Jumlah Ibu Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan	3.181	Orang
2). Jumlah Seluruh Sasaran Ibu Bersalin	3.228	Orang
VII. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization	100	%
1. Jumlah Desa/Kelurahan UCI	51	Desa

Nama	Nilai	Satuan
VIII. Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit: *		
1. TBC BTA	52,11	%
1). Jumlah Penderita Baru TBC BTA Yang Ditemukan dan Diobati	126	Orang
2). Jumlah Perkiraan Penderita Baru TBC BTA	242	Orang
2. DBD	948,15	%
1). Jumlah Penderita Baru DBD Yang Ditangani sesuai SOP	512	Orang
2). Jumlah Penderita Baru DBD Yang Ditemukan	54	Orang
3. Acute Flacid Paraly	200	%
1). Jumlah Penderita Baru Acute Flacid Paraly Yang Ditemukan dan Diobati	2	Orang
2). Jumlah Perkiraan Penderita Baru Acute Flacid Paraly	1	Orang
4. Penyakit lainnya	-	%
1). Jumlah Penderita Penyakit Lainnya Yang Ditemukan dan Diobati	-	Orang
2). Jumlah Perkiraan Penderita Baru Penyakit Lainnya	-	Orang
IX. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	-	%
1. Jumlah Kunjungan Pasien Miskin di Sarana Kesehatan Strategis	4.856	Orang
X. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin	59,1	%
XI. Cakupan Kunjungan Bayi	80,31	%
1. Jumlah Kunjungan Bayi Memperoleh Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2.554	Bayi
2. Jumlah Seluruh Bayi Lahir Hidup di satu Wilayah Kerja Kurun Waktu Yang Sama	3.180	Bayi
XII. Desa/Kelurahan yang mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang Dilakukan Penyelidikan Epidemi	8	Desa
XIII. Jumlah Desa Siaga Aktif	51	Desa

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan
Pendidikan, Kebudayaan
Nasional Pemuda dan
Olahraga
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Pendidikan Umum *		
1. Jumlah Sekolah *		
1). Taman Kanak-Kanak (TK) **	40	Unit
1. Negeri **	2	Unit
1). Bangunan Baik	2	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	38	Unit
1). Bangunan Baik	38	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2). Sekolah Luar Biasa (SLB) **	1	Unit
1. Negeri **	1	Unit
1). Bangunan Baik	1	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
3). Sekolah Dasar (SD) **	-	Unit
1. Negeri **	88	Unit

Nama	Nilai	Satuan
1). Bangunan Baik	88	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	4	Unit
1). Bangunan Baik	4	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
4). Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SMP) **	-	Unit
1. Negeri **	28	Unit
1). Bangunan Baik	28	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	1	Unit
1). Bangunan Baik	1	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
5). Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SMA) **	-	Unit
1. Negeri **	8	Unit
1). Bangunan Baik	8	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	1	Unit
1). Bangunan Baik	1	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
6). Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SMK) **	8	Unit
1. Negeri **	4	Unit
1). Bangunan Baik	4	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	4	Unit
1). Bangunan Baik	4	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
7). Perguruan Tinggi (PT) **	-	Unit
1. Negeri **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	1	Unit
1). Bangunan Baik	1	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
8). Lembaga Pendidikan Ketrampilan	11	Unit
9). Sekolah Menengah Kejuruan	7	Unit
10). Akademi atau Program Diploma	1	Unit
2. Jumlah Sekolah/Perguruan Agama *		
1). Madrasah Ibtidaiyah (MI) **	-	Unit
1. Negeri **	2	Unit
1). Bangunan Baik	2	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	6	Unit
1). Bangunan Baik	6	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2). Madrasah Tsanawiyah (MTs) **	-	Unit
1. Negeri **	1	Unit
1). Bangunan Baik	1	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	7	Unit
1). Bangunan Baik	7	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
3). Madrasah Aliyah (MA) **	-	Unit
1. Negeri **	1	Unit
1). Bangunan Baik	1	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	2	Unit
1). Bangunan Baik	2	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
4). P. Tinggi Agama Islam (IAIN/STAIN/UNIV) **	-	Unit
1. Negeri **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
5). P. Tinggi Agama Kristen/Teologi **	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
1. Negeri **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
6). P. Tinggi Agama Katolik/Teologi **	-	Unit
1. Negeri **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
7). P. Tinggi Agama Hindu **	-	Unit
1. Negeri **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
2. Swasta **	-	Unit
1). Bangunan Baik	-	Unit
2). Bangunan Tidak Baik	-	Unit
3. Jumlah Kelas *		
1). TK dan Sejenisnya	133	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2). SD dan Sejenisnya	679	Unit
3). SMP dan Sejenisnya	282	Unit
4). SMA dan Sejenisnya	188	Unit
5). PT dan Sejenisnya	-	Unit
6). Lembaga Pendidikan Ketrampilan	11	Unit
7). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	166	Unit
4. Jumlah Siswa / Mahasiswa *		
1). Taman Kanak-Kanak (TK) **	1.854	Orang
1. Negeri	185	Orang
2. Swasta	1.669	Orang
2). Taman Penitipan Anak (TPA) **	88	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	88	Orang
3). Sekolah Luar Biasa (SLB) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
4). Sekolah Dasar (SD) **	18.278	Orang
1. Negeri	17.774	Orang
2. Swasta	504	Orang
5). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) **	6.464	Orang
1. Negeri	6.444	Orang
2. Swasta	20	Orang

Nama	Nilai	Satuan
6). Sekolah Menengah Atas (SMA) **	3.314	Orang
1. Negeri	3.064	Orang
2. Swasta	250	Orang
7). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) **	1.421	Orang
1. Negeri	1.127	Orang
2. Swasta	294	Orang
8). Perguruan Tinggi (PT) **	168	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	168	Orang
9). Lembaga Pendidikan Ketrampilan	-	Orang
5. Jumlah Guru dengan Kualifikasi S1/D-IV **	1.714	Orang
1). Sekolah Dasar (SD) Sederajat	817	Orang
2). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Sederajat	470	Orang
3). Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat	427	Orang
6. Jumlah Guru dan Dosen *		
1). Taman Kanak-Kanak (TK) **	177	Orang
1. Negeri	17	Orang
2. Swasta	160	Orang
2). Sekolah Luar Biasa (SLB) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
3). Sekolah Dasar (SD) **	1.352	Orang

Nama	Nilai	Satuan
1. Negeri	1.304	Orang
2. Swasta	48	Orang
4). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) **	487	Orang
1. Negeri	480	Orang
2. Swasta	7	Orang
5). Sekolah Menengah Atas (SMA) **	268	Orang
1. Negeri	234	Orang
2. Swasta	34	Orang
6). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) **	174	Orang
1. Negeri	109	Orang
2. Swasta	65	Orang
7). Perguruan Tinggi (PT) **	19	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	19	Orang
8). Lembaga Pendidikan Ketrampilan	-	Orang
7. Jumlah Guru Per Kelas *		
1). Taman Kanak-Kanak (TK) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
2). Sekolah Luar Biasa (SLB) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang

Nama	Nilai	Satuan
3). Sekolah Dasar (SD) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
4). Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
5). Sekolah Menengah Atas (SMA) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
6). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
7). Madrasah Ibtidaiyah (MI) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
8). Madrasah Tsanawiyah (MTs) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
9). Madrasah Aliyah (MA) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
8. Jumlah Siswa / Mahasiswa Perguruan Agama *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Raudatul Athfal (RA) **	773	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	773	Orang
2). Madrasah Ibtidaiyah (MI) **	799	Orang
1. Negeri	209	Orang
2. Swasta	590	Orang
3). Madrasah Tsanawiyah (MTs) **	895	Orang
1. Negeri	233	Orang
2. Swasta	662	Orang
4). Madrasah Aliyah (MA) **	242	Orang
1. Negeri	167	Orang
2. Swasta	75	Orang
5). P. Tinggi Agama Islam (IAIN/STAIN/UNIV) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
6). P. Tinggi Agama Kristen/Teologi **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
7). P. Tinggi Agama Katolik/Teologi **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
8). P. Tinggi Agama Hindu **	-	Orang

Nama	Nilai	Satuan
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
9. Jumlah Guru dan Dosen Perguruan Agama *		
1). Madrasah Ibtidaiyah (MI) **	81	Orang
1. Negeri	37	Orang
2. Swasta	44	Orang
2). Madrasah Tsanawiyah (MTs) **	132	Orang
1. Negeri	29	Orang
2. Swasta	103	Orang
3). Madrasah Aliyah (MA) **	35	Orang
1. Negeri	5	Orang
2. Swasta	30	Orang
4). P. Tinggi Agama Islam (IAIN/STAIN/UNIV) **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
5). P. Tinggi Agama Kristen/Teologi **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
6). P. Tinggi Agama Katolik/Teologi **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
7). P. Tinggi Agama Budha **	-	Orang

Nama	Nilai	Satuan
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
8). P. Tinggi Agama Hindu **	-	Orang
1. Negeri	-	Orang
2. Swasta	-	Orang
10. Angka Partisipasi Sekolah *		
1). 7 - 12 Tahun	9.868	%
2). 13 - 15 Tahun	9.068	%
3). 16 - 18 Tahun	6.731	%
11. Angka Partisipasi Sekolah Usia Di Bawah 7 Tahun *		
1). Jenjang Prasekolah	-	%
2). Jenjang SD/MI/Sederajat	24,14	%
12. Angka Partisipasi Kasar *		
1). Jenjang SD/MI/Sederajat	105,63	%
2). Jenjang SMP/MTs/Sederajat	96,91	%
13. Angka Partisipasi Murni *		
1). Jenjang SD/MI/Paket A	94,11	%
2). Jenjang SMP/MTs/Paket B	71,18	%
3). Jenjang SMA/SMK/MA/Paket C	62,2	%
4). Jenjang Perguruan Tinggi	-	%
14. Rata-Rata Lama Sekolah	9,06	Tahun
15. Angka Putus Sekolah *		

Nama	Nilai	Satuan
1). APS SD/MI **	0,1	%
1. Jumlah capaian kinerja APS SD/MI	-	%
2. Jumlah seluruh APS SD/MI	0,1	%
2). APS SMP/MTS **	0,31	%
1. Jumlah capaian kinerja APS SMP/MTS	-	%
2. Jumlah seluruh APS SMP/MTS	0,31	%
3). APS SMA/SMK/MA **	0,6	%
1. Jumlah capaian kinerja APS SMA/SMK/MA	-	%
2. Jumlah seluruh APS SMA/SMK/MA	0,6	%
16. Angka Kelulusan **	29.719	Orang
1). Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI	18.342	Orang
2). Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs	6.739	Orang
3). Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA	4.638	Orang
17. Angka Buta Huruf	2,32	%
18. Angka Melek Huruf	97,68	%
19. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Dapat Membaca dan Menulis	-	Orang
20. Jumlah Capaian Kinerja Penduduk Yang Berusia >15 Tahun Melek Huruf	-	%
21. Proporsi Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan *		
1). TK	-	Orang
2). SD	-	Orang
3). SMP	-	Orang
4). SMA	-	Orang

Nama	Nilai	Satuan
5). PT	-	Orang
22. Proporsi Penduduk Yang Tidak Pernah Sekolah **	-	Orang
1). 6 Tahun	-	Orang
2). 7-9 Tahun	-	Orang
3). 10 Tahun Ke Atas	-	Orang
4). 15 Tahun Ke Atas	-	Orang
5). 15-24 Tahun	-	Orang
6). 25-44 Tahun	-	Orang
7). 45 tahun	-	Orang
23. Angka Melanjutkan *		
1). Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMP/MTs	2.634	Orang
2). Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang SMA/SMK/MA	1.876	Orang
3). Jumlah siswa baru tingkat I pada jenjang Perguruan Tinggi	50	Orang
24. Jumlah Siswa Miskin **	165	Orang
1). Jenjang SD/MI/Sederajat	-	Orang
2). Jenjang SMP/MTs/Sederajat	-	Orang
3). Jenjang SMA/SMK/MA Sederajat	-	Orang
4). Jenjang Perguruan Tinggi	165	Orang
25. Jumlah Sekolah Yang Menyediakan Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	Unit
26. Jumlah Sekolah Yang Memiliki Fasilitas/Laboratorium Komputer dan Internet	8	Unit
27. Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok Usia Yang Bersekolah **	42.344	Orang
1). 4 - 6 Tahun (PAUD)	10.264	Orang

Nama	Nilai	Satuan
2). 7 - 12 Tahun (SD/MI/Sederajat)	18.681	Orang
3). 13 - 15 Tahun (SMP/MTs/Sederajat)	7.427	Orang
4). 16 - 18 Tahun (SMA/SMK/MA Sederajat)	5.972	Orang
II. Seni dan Kebudayaan *		
1. Jumlah Group kesenian	-	Group
2. Jumlah Gedung kesenian	-	Unit
3. Museum	-	Unit
4. Pusat Kebudayaan	-	Unit
5. Penyelenggaraan festival seni dan budaya	-	Penyeleng gara
6. Sarana Penyelenggaraan festival seni dan budaya	-	Unit
III. Cagar Budaya Yang Dilestarikan *		
1. Benda Cagar Budaya	-	Buah
2. Bangunan Cagar Budaya	-	Unit
3. Situs Cagar Budaya	-	Lokasi
4. Kawasan Cagar Budaya	-	Kawasan
IV. Pemuda dan Olah raga *		
1. Jumlah Klub Olah Raga	272	Klub
2. Jumlah Gedung Olah Raga	10	Unit
3. Organisasi Kepemudaan	236	Buah
4. Kegiatan Kepemudaan	-	Kegiatan
5. Organisasi Olahraga	1	Buah
6. Kegiatan Olahraga	-	Kegiatan

Nama	Nilai	Satuan
V. Jumlah pameran/expo yang dilaksanakan per Tahun	-	Kegiatan
VI. Perpustakaan *		
1. Jumlah Perpustakaan	11	Unit
2. Jumlah kunjungan ke perpustakaan selama 1 th	16.987	Kunjungan
3. Jumlah orang dalam populasi yg harus dilayani		Orang
4. Jumlah koleksi judul buku yg tersedia di Perpustakaan daerah	-	Unit
5. Jumlah koleksi jumlah buku yg tersedia di Perpustakaan	16.386	Unit
VII. Kelengkapan pemilikan buku pelajaran oleh siswa *		
1. SD/MI/Sederajat	-	%
2. SMP/MTs/Sederajat	-	%
3. SMA/MA	-	%
4. SMK	-	%
VIII. Jumlah lulusan yang melanjutkan ke *		
1. SMP/MTs/Sederajat	111,47	%
2. SMA/MA	68,25	%
3. SMK	29,71	%
IX. Kualifikasi guru yang sesuai kompetensi yang ditetapkan secara nasional *		
1. SD/MI/Sederajat	-	%
2. SMP/MTs/Sederajat	-	%
3. SMA/MA	-	%
4. SMK	-	%
X. Pemenuhan jumlah guru yang diperlukan *		

Nama	Nilai	Satuan
1. SD/MI/Sederajat	-	%
2. SMP/MTs/Sederajat	-	%
3. SMA/MA	-	%
4. SMK	-	%
XI. Kepemilikan sekolah terhadap tenaga kependidikan non guru *		
1. SMP/MTs/Sederajat	100	%
2. SMA/MA	100	%
3. SMK	100	%
XII. Jumlah lulusan SMK melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang terakreditasi	-	siswa
XIII. Jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.	-	siswa
XIV. Cagar Budaya Yang Dimiliki Daerah *		
1. Benda Cagar Budaya	-	Buah
2. Bangunan Cagar Budaya	-	Unit
3. Situs Cagar Budaya	-	Lokasi
4. Kawasan Cagar Budaya	-	Kawasan

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Kesejahteraan Sosial

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	-	Poin
II. Jumlah Penduduk miskin	-	orang
1. Pedesaan	-	Orang
2. Perkotaan	-	Orang
III. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) *		
1. Pedesaan	-	%
2. Perkotaan	-	%
IV. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) *		
1. Pedesaan	-	Orang
2. Perkotaan	-	Orang
V. Jamkesmas/Jamkesda *		
1. Jumlah KK Penerima Jamkesmas/Jamkesda	-	KK
2. Jumlah Surat Keterangan Miskin	-	Unit
VI. Kemiskinan *		
1. Garis Kemiskinan *		
1). Garis Kemiskinan Pedesaan	298.916	Rp/Kap/ Bln
2). Garis Kemiskinan Perkotaan	-	Rp/Kap/ Bln
2. Penduduk Di bawah Garis Kemiskinan	-	Jiwa
3. Beras Untuk Penduduk Miskin *		

Nama	Nilai	Satuan
1). KK Penerima Raskin	5.105	KK
2). Persentase RT Penerima Raskin	-	%
3). Realisasi Beras Raskin	-	Juta/Ton
4). Harga Beras Raskin	-	Rp/Kg
VII. Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan **	-	KK
1. Keluarga Prasejahtera	-	KK
2. Keluarga Sejahtera Tahap 1	-	KK
3. Keluarga Sejahtera Tahap 2	-	KK
4. Keluarga Sejahtera Tahap 3	-	KK
5. Keluarga Sejahtera Tahap 3 Plus	-	KK
VIII. Jumlah Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP **	-	Kali
1. LSM	-	Kegiatan
2. Ormas	-	Kegiatan
3. OKP	-	Kegiatan
IX. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) *		
1. Karang Taruna	-	Buah
2. Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)	-	Orang
3. Organisasi Sosial	-	Buah
4. Lembaga swadaya masyarakat	-	Buah
X. Jumlah PMKS **	-	Buah
1. PMKS Yang Tertangani	-	Buah
2. PMKS Yang Seharusnya Menerima Bantuan	-	Buah

Nama	Nilai	Satuan
3. PMKS Yang Diberikan Bantuan	-	Buah
XI. Penduduk Penyandang Masalah Sosial *		
1. Penduduk rawan Sosial dan Sarana *		
1). Anak Jalanan	-	Jiwa
2). Penderita Sakit Jiwa	-	Jiwa
3). Gepeng (Gembel dan Pengemis)	-	Jiwa
4). Jumlah Penderita HIV/AIDS	-	Jiwa
5). Jumlah Pecandu Narkoba	-	Jiwa
6). Sarana Rehabilitasi Sosial	-	Jiwa
7). Fakir Miskin	-	Jiwa
8). Bayi Terlantar	-	Jiwa
9). Anak Terlantar	-	Jiwa
10). Lanjut Usia Terlantar	-	Jiwa
11). Komunitas Adat Terpencil	-	Jiwa
12). Penyandang Tuna Netra	-	Jiwa
13). Penyandang Tuna Rungu	-	Jiwa
14). Penyandang Tuna Wicara	-	Jiwa
15). Penyandang Tuna Wicara-Rungu	-	Jiwa
16). Penyandang Tuna Daksa	-	Jiwa
17). Penyandang Tuna Grahita	-	Jiwa
18). Penyandang Cacat Jiwa	-	Jiwa
19). Penyandang Cacat Ganda	-	Jiwa

Nama	Nilai	Satuan
20). Tuna Susila	-	Jiwa
21). Bekas Narapidana	-	Jiwa
22). Pengidap HIV/AIDS	-	Jiwa
23). Korban Penyalahgunaan NAPZA	-	Jiwa
2. Jumlah Panti Asuhan *		
1). Panti Sosial Asuhan Anak	-	Buah
2). Panti Sosial Petirahan Anak	-	Buah
3). Panti Sosial Bina Remaja	-	Buah
4). Panti Sosial Tresna Wirda	-	Buah
5). Panti Sosial Bina Netra	-	Buah
6). Panti Sosial Bina Daksa	-	Buah
7). Panti Sosial Bina Grahita	-	Buah
8). Panti Sosial Bina Laras	-	Buah
9). Panti Sosial Bina Rungu Wicara	-	Buah
10). Panti Sosial Bina Pasca Lara Kronis	-	Buah
11). Panti Sosial Marsudi Putra	-	Buah
12). Panti Sosial Pamardi Putra	-	Buah
13). Panti Sosial Karya Wanita	-	Buah
14). Panti Sosial Bina Karya	-	Buah
15). Panti Sosial Rehabilitasi	-	Buah
3. Pusat Rehabilitasi Narkoba	-	Buah
4. Rumah singgah	-	Buah

Nama	Nilai	Satuan
XII. Jumlah PKK **	-	Unit
1. Jumlah Kelompok Binaan PKK	-	Unit
2. Jumlah PKK Aktif	-	Unit
XIII. Pelayanan Ketenagakerjaan **	-	Unit
1. Balai latihan Kerja	-	Unit
2. Perizinan Ketenagakerjaan	-	Unit
3. Pusat Informasi Ketenagakerjaan	-	Unit
XIV. Indeks Gini	-	Poin
XV. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia	-	Poin
XVI. Indeks Ketimpangan Williamson	-	Poin

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten
Jenis Data
Tahun

Kabupaten Bintan
Agama
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Pemeluk Agama **	140.862	Orang
1. Islam	121.931	Orang
2. Kristen	6.959	Orang
3. Katolik	2.819	Orang
4. Hindu	170	Orang
5. Budha	7.837	Orang
6. Konghucu	600	Orang
7. Lainnya	546	Orang
II. Sarana Ibadah *		
1. Masjid	167	Buah
2. Langgar/Mushola	198	Buah
3. Gereja Kristen	21	Buah
4. Gereja Katolik/Kapel	11	Buah
5. Pura/Kuil/Sanggah	1	Buah
6. Vihara/Cetya/Klenteng	29	Buah
III. Jumlah Jemaah Haji *		
1. Kuota	87	Orang
2. Pemberangkatan	58	Orang
IV. Jumlah KUA **	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
1. Kondisi Baik	-	Unit
2. Rusak Berat	-	Unit
3. Rusak Ringan	-	Unit
V. Jumlah Penyuluh Agama **	-	Orang
1. Honorer	-	Orang
2. PNS dan Non PNS	-	Orang
VI. Jumlah Lembaga Pendidikan Keagamaan **	286	Buah
1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	286	Buah
2. Sekolah Minggu	-	Buah
3. Pondok Pesantren *		
1). Jumlah Pondok Pesantren	2	Buah
2). Jumlah Santri	263	Orang

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan
Pertanian, Kehutanan,
Kelautan, Perikanan,
Peternakan, Perkebunan
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Pertanian *	3.777	
1. Padi Sawah *		
1). Luas Tanam	40	Ha
2). Luas Panen	40	Ha
3). Produksi Gabah	148	Ton
4). Produksi Beras	1.036	Ton
5). Produktivitas	50	Kw/Ha
6). Jumlah Konsumsi Beras	0	Ton
2. Padi Ladang *		
1). Luas Tanam	0	Ha
2). Luas Panen	0	Ha
3). Produksi Gabah	0	Ton
4). Produksi Beras	0	Ton
5). Produktivitas	0	Kw/Ha
6). Jumlah Konsumsi Beras	0	Ton
3. Jagung *		
1). Luas Tanam	230	Ha
2). Luas Panen	213	Ha

Nama	Nilai	Satuan
3). Produksi	32	Ton
4). Produktivitas	8	Kw/Ha
5). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4. Kacang Kedelai *		
1). Luas Tanam	0	Ha
2). Luas Panen	0	Ha
3). Produksi	0	Ton
4). Produktivitas	0	Kw/Ha
5). Jumlah Konsumsi	0	Ton
5. Kacang Hijau *		
1). Luas Tanam	0	Ha
2). Luas Panen	0	Ha
3). Produksi	0	Ton
4). Produktivitas	0	Kw/Ha
5). Jumlah Konsumsi	0	Ton
6. Kacang Tanah *		
1). Luas Tanam	58	Ha
2). Luas Panen	545	Ha
3). Produksi	654	Ton
4). Produktivitas	1.125	Kw/Ha
5). Jumlah Konsumsi	0	Ton
7. Ubi Kayu *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Luas Tanam	145	Ha
2). Luas Panen	137	Ha
3). Produksi	1.300	Ton
4). Produktivitas	57	Kw/Ha
5). Jumlah Konsumsi	0	Ton
8. Ubi Jalar *		
1). Luas Tanam	76	Ha
2). Luas Panen	72	Ha
3). Produksi	740	Ton
4). Produktivitas	75	Kw/Ha
5). Jumlah Konsumsi	0	Ton
9. Luas Lahan Pertanian **	3.777	Ha
1). Lahan Basah	80	Ha
2). Lahan Kering	3.105	Ha
3). Lahan Dataran Tinggi	592	Ha
10. Jenis Irigasi Sawah *		
1). Teknis	0	Ha
2). Setengah Teknis	0	Ha
3). Sederhana	28	Ha
4). Pengairan Desa / Non PU	0	Ha
5). Tadah Hujan	0	Ha
6). Lebak/Polder dan lainnya	0	Ha

Nama	Nilai	Satuan
11. Industri Pengolahan Hasil Pertanian *		
1). Jumlah Perusahaan	0	Unit
2). Omset Produksi	0	Juta
II. Hortikultura *		
1. Mangga *		
1). Luas Areal	18.682	Ha
2). Jumlah Produksi	14.865	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	66.400	Kw/Ha
2. Jeruk *		
1). Luas Areal	12	Ha
2). Jumlah Produksi	170	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	50	Kw/Ha
3. Pepaya *		
1). Luas Areal	75	Ha
2). Jumlah Produksi	1,265	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	53	Kw/Ha
4. Pisang *		
1). Luas Areal	448	Ha
2). Jumlah Produksi	5,26	Ton

Nama	Nilai	Satuan
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	47	Kw/Ha
5. Nanas *		
1). Luas Areal	557	Ha
2). Jumlah Produksi	993,5	Ton
3). Jumlah Konsumsi	1.323	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
6. Durian *		
1). Luas Areal	3.492	Ha
2). Jumlah Produksi	4.825	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	135	Kw/Ha
7. Manggis *		
1). Luas Areal	95	Ha
2). Jumlah Produksi	1.020	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	6	Kw/Ha
8. Melon *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha

Nama	Nilai	Satuan
9. Alpukat *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
10. Buah Naga *		
1). Luas Areal	7.050	Ha
2). Jumlah Produksi	2.657	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	55	Kw/Ha
11. Belimbing *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Luas Areal	0	Ha
5). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
12. Duku/Langsar *		
1). Luas Areal	14	Ha
2). Jumlah Produksi	175	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	4	Kw/Ha
13. Jambu Biji *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Luas Areal	41	Ha
2). Jumlah Produksi	951	Ton
3). Jumlah Konsumsi	35	Ton
4). Produktivitas perLuas	130	Kw/Ha
14. Jambu Air *		
1). Luas Areal	5	Ha
2). Jumlah Produksi	5	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	2	Kw/Ha
15. Nangka/Cempedak *		
1). Luas Areal	75	Ha
2). Jumlah Produksi	270	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	75	Kw/Ha
16. Salak *		
1). Luas Areal	69	Ha
2). Jumlah Produksi	1.712	Ton
3). Jumlah Konsumsi	7	Ton
4). Produktivitas perLuas	147	Kw/Ha
17. Rambutan *		
1). Luas Areal	159	Ha
2). Jumlah Produksi	618	Ton

Nama	Nilai	Satuan
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	135	Kw/Ha
18. Sawo *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
19. Sirsak *		
1). Luas Areal		Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
20. Markisa *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
21. Sukun *		
1). Luas Areal	25	Ha
2). Jumlah Produksi	30.000	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha

Nama	Nilai	Satuan
22. Melinjo *		
1). Luas Areal	69	Ha
2). Jumlah Produksi	164	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
4). Produktivitas perLuas	0	Kw/Ha
23. Bawang Merah *		
1). Luas Areal	10	Ha
2). Jumlah Produksi	5	Ton
3). Jumlah Konsumsi	158	Ton
24. Kentang *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
25. Kubis *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Jumlah Produksi	30	Ton
3). Jumlah Konsumsi	404	Ton
26. Cabai *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
27. Petsai/Sawi *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
28. Wortel *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
29. Bawang Putih *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
30. Daun Bawang *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	-	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
31. Kembang Kol *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
32. Lobak *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton

Nama	Nilai	Satuan
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
33. Kacang Merah *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
34. Kacang Panjang *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
35. Semangka *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
36. Tomat *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Jumlah Produksi	o	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
37. Terung *		
1). Luas Areal	1.168	Ha
2). Jumlah Produksi	330	Ton
3). Jumlah Konsumsi	o	Ton
38. Buncis *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Luas Areal	1.985	Ha
2). Jumlah Produksi	21.095	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
39. Ketimun *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
40. Labu Siam *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
41. Kangkung *		
1). Luas Areal	4	Ha
2). Jumlah Produksi	194	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
42. Bayam *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
43. Jahe *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton

Nama	Nilai	Satuan
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
44. Laos/Lengkuas *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
45. Kencur *		
1). Luas Areal	925	Ha
2). Jumlah Produksi	815	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
46. Kunyit *		
1). Luas Areal	655	Ha
2). Jumlah Produksi	1.299	Ton
3). Jumlah Konsumsi	0	Ton
47. Serai *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
48. Blewah *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
49. Petai *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Luas Areal	669	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
50. Jengkol *		
1). Luas Areal	1.036	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
51. Bawang Daun *		
1). Luas Areal	3.272	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi		Ton
52. Cabe *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
53. Jamur *		
1). Luas Areal	22.213	Ha
2). Jumlah Produksi	0	Ton
3). Jumlah Konsumsi	-	Ton
III. Perkebunan *	-	Ha
1. Karet *		
1). Luas Areal	0	Ha

Nama	Nilai	Satuan
2). Luas Tanam	-	Ha
3). Jumlah Produksi	o	Ton
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
2. Teh *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Luas Tanam	o	Ha
3). Jumlah Produksi	o	Ton
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
3. Kopi *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Luas Tanam	o	Ha
3). Jumlah Produksi	o	Ton
4). Jumlah Konsumsi	-	Ton
4. Sawit *		
1). Luas Areal	1.481	Ha
2). Luas Tanam	o	Ha
3). Jumlah Produksi	4.360,4	Ton
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
5. Tembakau *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Luas Tanam	-	Ha
3). Jumlah Produksi	o	Ton

Nama	Nilai	Satuan
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
6. Kakao *		
1). Luas Areal	o	Ha
2). Luas Tanam	o	Ha
3). Jumlah Produksi	o	Ton
4). Jumlah Konsumsi	-	Ton
7. Lada *		
1). Luas Areal	468	Ha
2). Luas Tanam	o	Ha
3). Jumlah Produksi	18.720	Ton
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
8. Vanili *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Luas Tanam	536	Ha
3). Jumlah Produksi	26	Ton
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
9. Tebu *		
1). Luas Areal	1.269	Ha
2). Luas Tanam	o	Ha
3). Jumlah Produksi	-	Ton
4). Jumlah Konsumsi	o	Ton
10. Kelapa *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Luas Areal	4.725	Ha
2). Luas Tanam	-	Ha
3). Jumlah Produksi	6.675,38	Ton
4). Jumlah Konsumsi	2.428	Ton
11. Kelapa Sawit *		
1). Luas Areal	1.481	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	4.360,4	Ton
4). Jumlah Konsumsi	0	Ton
12. Pala *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	0	Ton
4). Jumlah Konsumsi	0	Ton
13. Kelapa Dalam *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	0	Ton
4). Jumlah Konsumsi	0	Ton
14. Cengkeh *		
1). Luas Areal	801	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha

Nama	Nilai	Satuan
3). Jumlah Produksi	400,78	Ton
4). Jumlah Konsumsi	0	Ton
15. Kina *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	0	Ton
4). Jumlah Konsumsi	0	Ton
16. Jambu Mete *		
1). Luas Areal	0	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	0	Ton
4). Jumlah Konsumsi	0	Ton
17. Kapuk *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Luas Tanam	233.645	Ha
3). Jumlah Produksi	145.055	Ton
4). Jumlah Konsumsi	-	Ton
18. Aren *		
1). Luas Areal	150	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	-	Ton
4). Jumlah Konsumsi	12.950	Ton

Nama	Nilai	Satuan
19. Pandan *		
1). Luas Areal	21.750	Ha
2). Luas Tanam	0	Ha
3). Jumlah Produksi	-	Ton
4). Jumlah Konsumsi	-	Ton
20. Kapolaga *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Luas Tanam	-	Ha
3). Jumlah Produksi	-	Ton
4). Jumlah Konsumsi	-	Ton
21. Industri Pengolahan Hasil Perkebunan *		
1). Jumlah Industri Pengolahan	-	Unit
IV. Peternakan *		
1. Ternak Sapi Potong *		
1). Jumlah Populasi	759	Ekor
2). Jumlah Pemotongan per Tahun	243	Ekor
3). Laju Pertumbuhan Populasi per Tahun	-	%
4). Rata-Rata Kepemilikan per KK	6	Ekor
2. Ternak Sapi Perah *		
1). Jumlah Populasi	-	Ekor
2). Jumlah Produksi Susu per Tahun	-	liter
3). Laju Pertumbuhan Populasi per Tahun	-	%

Nama	Nilai	Satuan
4). Rata-Rata Kepemilikan per KK	-	Ekor
5). Rata-Rata Produktivitas per Ekor per Hari	-	liter
3. Ternak Kecil *		
1). Jumlah Populasi Kambing	969	Ekor
2). Jumlah Populasi Domba	0	Ekor
3). Jumlah Populasi Babi	2.283	Ekor
4). Jumlah Populasi Kerbau	0	Ekor
5). Jumlah Populasi Kuda	17	Ekor
6). Jumlah Populasi Rusa	24	Ekor
7). Jumlah Populasi Kelinci	175	Ekor
8). Jumlah Populasi Lainnya	-	Ekor
4. Unggas *		
1). Jumlah Ayam Buras	181.150	Ekor
2). Ayam Petelur *		
1. Jumlah	218.850	Ekor
2. Jumlah Produksi Telur	3.354,9	Ton
3. Jumlah Peternak	48	Orang
4. Rata-Rata Kepemilikan per Peternak	1.250	Ekor
3). Ayam Pedaging *		
1. Jumlah	1.333.750	Ekor
2. Jumlah Peternak	58	Orang
3. Jumlah Produksi	1.022,7	Ton

Nama	Nilai	Satuan
4. Rata-Rata Kepemilikan per Peternak	1.500	Ekor
4). Itik *		
1. Jumlah Populasi	6.392	Ekor
2. Jumlah Peternak	198	Orang
3. Jumlah Produksi	53	Ton
4. Rata-Rata Kepemilikan per Peternak	55	Ekor
5). Jenis Lainnya *		
1. Jumlah Populasi Itik manila	0	Ekor
2. Jumlah Populasi Angsa	0	Ekor
3. Jumlah Populasi Burung Dara	0	Ekor
4. Jumlah Populasi Burung Puyuh	0	Ekor
5. Industri Peternakan *		
1). Jumlah Perusahaan Pembibitan Ayam	0	Unit
2). Jumlah Perusahaan Penggemukan Sapi Potong	0	Unit
3). Jumlah Pabrik Pakan Ternak	0	Unit
4). Jumlah Industri Pengolah Susu (IPS)	0	Unit
6. Jumlah Koperasi Peternakan	0	Unit
7. Jumlah Rumah Potong Hewan (RPH)	2	Unit
V. Kelautan dan Perikanan *	630.511	
1. Perikanan Laut *		
1). Jumlah Tangkapan Ikan	3.386	Ton
2). Jumlah Kapal Penangkap Ikan *		

Nama	Nilai	Satuan
1. Perahu Tanpa Motor	1.407	Unit
2. Perahu Motor Tempel	206	Unit
3. Kapal Motor	6.709	Unit
3). Jumlah Tempat Pelelangan Ikan	-	Unit
2. Hasil Laut *		
1). Produksi *		
1. Garam	-	Ton
2. Rajungan	-	Ton
3. Kepiting	-	Ton
4. Ubur-ubur	-	Ton
5. Kerang	-	Ton
6. Ikan Krapu	-	Ton
7. Teripang	-	Ton
8. Tuna	-	Ton
9. Udang	-	Ton
10. Lobster	-	Ton
11. Kakap Merah	-	Ton
12. Rumpaut Laut	-	Ton
13. Mutiara	-	Ton
14. Lainnya	-	Ton
2). Volume Ekspor *		
1. Garam	-	Ton

Nama	Nilai	Satuan
2. Rajungan	-	Ton
3. Kepiting	-	Ton
4. Ubur-ubur	-	Ton
5. Kerang	-	Ton
6. Ikan Krapu	-	Ton
7. Teripang	-	Ton
8. Tuna	-	Ton
9. Udang	-	Ton
10. Lobster	-	Ton
11. Kakap Merah	-	Ton
12. Rumput Laut	-	Ton
13. Mutiara	-	Ton
14. Lainnya	-	Ton
3). Nilai Ekspor *		
1. Garam	-	Juta
2. Rajungan	-	Juta
3. Kepiting	-	Juta
4. Ubur-ubur	-	Juta
5. Kerang	-	Juta
6. Ikan Krapu	-	Juta
7. Teripang	-	Juta
8. Tuna	-	Juta

Nama	Nilai	Satuan
9. Udang	-	Juta
10. Lobster	-	Juta
11. Kakap Merah	-	Juta
12. Rumpit Laut	-	Juta
13. Mutiara	-	Juta
14. Lainnya	-	Ton
4). Industri Pengolahan *		
1. Garam	-	Unit
2. Rumpit Laut	-	Unit
3. Lainnya	-	Unit
5). Luas Areal *		
1. Garam	-	Unit
2. Rumpit Laut	-	Unit
3. Lainnya	-	Unit
3. Perikanan Darat *		
1). Tambak *		
1. Luas Areal	-	Ha
2. Jumlah Produksi Udang Windu	-	Ton
3. Jumlah Produksi Udang	-	Ton
4. Jumlah Produksi Ikan Patin	-	Ton
5. Jumlah Produksi Ikan Bandeng	-	Ton
6. Jumlah Produksi Ikan Tambak Lainnya	-	Ton

Nama	Nilai	Satuan
7. Nilai Produksi Usaha Tambak	-	Juta
2). Kolam Air Deras *		
1. Luas Areal	-	Ha
2. Jumlah Produksi Ikan Mas	-	Ton
3. Jumlah Produksi Ikan Mujair	-	Ton
4. Jumlah Produksi Ikan Patin	-	Ton
5. Jumlah Produksi Ikan Tawar Lainnya	-	Ton
6. Nilai Produksi Usaha Kolam Air Deras	-	Juta
3). Kolam Air Tenang *		
1. Luas Areal	-	Ha
2. Jumlah Produksi Ikan Sidat	-	Ton
3. Jumlah Produksi Ikan Nila	-	Ton
4. Jumlah Produksi Ikan Lele	-	Ton
5. Jumlah Produksi Ikan Gurami	-	Ton
6. Jumlah Produksi Ikan Tawar Lainnya	-	Ton
7. Nilai Produksi Usaha Kolam Air Tenang	-	Juta
4). Keramba/Siring *		
1. Luas Areal	231	Ha
2. Jumlah Karamba	95	Petak
3. Jumlah Produksi Ikan Karper	3	Ton
4. Jumlah Produksi Ikan Tawes	-	Ton
5. Jumlah Produksi Ikan Sepat	0	Ton

Nama	Nilai	Satuan
6. Jumlah Produksi Ikan Gabus	0	Ton
7. Jumlah Produksi Ikan Gurami	0	Ton
8. Jumlah Produksi Ikan Betok	0	Ton
9. Jumlah Produksi Ikan Tawar Lainnya	0	Ton
10. Nilai Produksi Usaha Keramba / Siring	-	Juta
5). Sawah/Mina padi *		
1. Luas Areal	0	Ha
2. Jumlah Sawah	2.902	Petak
3. Jumlah Produksi Ikan Mas	0	Ton
4. Jumlah Produksi Ikan Nila	10	Ton
5. Jumlah Produksi Ikan Hias	31	Ton
6. Jumlah Produksi Ikan Tawar Lainnya	134	Ton
7. Nilai Produksi Usaha Sawah/ Mina Padi	0	Juta
6). Jaring Apung *		
1. Luas Areal	181.151	Ha
2. Jumlah Jaring Apung	-	Unit
3. Jumlah Produksi Ikan Kerapu Lumpur	219.850	Ton
4. Jumlah Produksi Ikan Kakap Putih	480.994	Ton
5. Jumlah Produksi Ikan Kakap Merah	30	Ton
6. Jumlah Produksi Ikan Tawar Lainnya	15.000	Ton
7. Nilai Produksi Usaha Jaring Apung	-	Juta
7). Penangkapan ikan Perairan Umum *		

Nama	Nilai	Satuan
1. Luas Areal	36	Ha
2. Produksi (Rawa, Danau, Sungai dll)	14.678	Ton
3. Nilai Produksi (Rawa, Danau, Sungai dll)	30.000	Juta
4. Perusahaan Pengolahan Perikanan Air Tawar *		
1). Jumlah Perusahaan	6.498	Unit
2). Omset Produksi	64	Juta
5. Perusahaan Pengolahan Perikanan Air Laut *		
1). Jumlah Perusahaan	35	Unit
2). Omset Produksi	-	Juta
6. Balai Benih Ikan (BBI) *		
1). Jumlah Balai Benih Ikan (BBI)	-	Unit
2). Produksi Usaha Pembenihan	113	Juta
3). Nilai Produksi Usaha Pembenihan	-	Juta
7. Unit Pembenihan Rakyat (UPR) *		
1). Jumlah Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	-	Unit
2). Produksi Usaha Pembenihan	35	Juta
3). Nilai Produksi Usaha Pembenihan	-	Juta
8. Jumlah produksi ikan **	0	Ton
1). Perikanan laut	51.475,24	Ton
2). Perikanan darat	0	Ton
9. Target Daerah Produksi Ikan **	0	Ton
1). Perikanan laut	0	Ton

Nama	Nilai	Satuan
2). Perikanan darat	0	Ton
10. Jumlah Konsumsi Ikan **	4.363	Ton
1). Perikanan laut	-	Ton
2). Perikanan darat	4.363	Ton
11. Target Daerah konsumsi Ikan **	626.148	Ton
1). Perikanan laut	626.148	Ton
2). Perikanan darat	0	Ton
VI. Kehutanan *		
1. Hasil Hutan Non HPH *		
1). Kayu Bulat	0	M3
2). Kayu Gergajian	0	M3
3). Kayu Olahan	0	M3
2. Hasil Hutan Ikutan *		
1). Rotan	0	Ton
2). Gaharu	0	Kg
3). Getah Jelutung	0	Kg
4). Gando Rukem	0	Kg
5). Kemiri	-	Kg
6). Kenari	1.098	Kg
7). Kemenyan	314	Kg
8). Asam	556.297	Kg
9). Minyak Lawang	0	Liter

Nama	Nilai	Satuan
10). Kulit Kayu Medang Keladi	-	Kg
11). Bambu	0	Batang
12). Sarang Burung Walet	0	Kg
13). Madu	0	Liter
14). Sagu	0	Kg
15). Nipah/Nira Gula	-	Kg
16). Ijuk	0	Kg
17). Kemedangan	0	Kg
18). Biga	0	Kg
19). Kayu Manis	0	M3
20). Kayu Putih	-	Kg
3. Luas Lahan Reboisasi *		
1). Target	22	Ha
2). Realisasi	2.659	Ha
4. Luas Lahan Penghijauan *		
1). Pembuatan Baru	-	Ha
2). Pemeliharaan	0	Ha
5. Industri Pengolahan Hasil Hutan	0	Buah
6. Luas Lahan Yang Dapat Dikembangkan Untuk Hutan Produksi *		
1). Terbatas	0	Ha
2). Tetap	-	Ha
3). Dapat Dikonversi	0	Ha

Nama	Nilai	Satuan
7. Luas Land Use (Penggunaan Lahan) Lainnya Di Luar Hutan Negara	0	Ha
VII. Kelompok Sumber Daya Sosial *		
1. Perkumpulan Petani Pemakai Air	3	Kelompok
2. Kelompok Tani	262	Kelompok
3. Kontak Tani Nelayan Andalan	10	Kelompok
4. Karang Taruna	51	Kelompok
5. Lembaga Penyuluh Pertanian	7	Kelompok
6. Kelompok Usaha Ternak	31	Kelompok
7. Kelompok Nelayan	287	Kelompok
8. Jumlah kelompok petani yang mendapat bantuan Pemda	10	Kelompok
9. Jumlah kelompok nelayan yang mendapat bantuan Pemda	314	Kelompok
VIII. Jumlah Produksi Padi atau Bahan Pangan Utama Lokal Hasil Kelompok Petani	556.297	Ton
IX. Jumlah Produksi Ikan Hasil Kelompok Nelayan	0	Ton
X. Rata-rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama per Tahun	123,34	Kg
XI. Luas Areal Tanaman Padi atau Bahan Pangan Utama Di Daerah	0	Ha

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Pertambangan dan Energi

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Pertambangan *		
1. Minyak Bumi dan Gas Alam *		
1). Minyak Mentah *		
1. Total Produksi	-	Barel
2. Realisasi Lifting	-	Barel
3. BUMN *		
1). Jumlah Kilang	-	Unit
2). Jumlah Produksi	-	Barel
4. BUMD *		
1). Jumlah Kilang	-	Unit
2). Jumlah Produksi	-	Barel
5. PMA *		
1). Jumlah Kilang	-	Unit
2). Jumlah Produksi	-	Barel
2). Gas Alam *		
1. Total Produksi	-	M3
2. Realisasi Lifting	-	MMBTU
3. BUMN *		
1). Jumlah Kilang	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2). Jumlah Produksi	-	Barel
4. BUMD *		
1). Jumlah Kilang	-	Unit
2). Jumlah Produksi	-	Barel
5. PMA *		
1). Jumlah Kilang	-	Unit
2). Jumlah Produksi	-	Barel
2. Mineral *		
1). Batubara *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
2). Timah *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
3). Besi/Baja *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
4). Tembaga *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
5). Biji Nikel *		
1. Produksi	-	Ton

Nama	Nilai	Satuan
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
6). Emas *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
7). Perak *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
8). Gamping *		
1. Produksi Gamping	-	Ton
2. Produksi Kapur	-	Ton
3. Jumlah Perusahaan	-	Buah
9). Andesit *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
10). Marmer *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
11). Granit *		
1. Produksi	106.414.800	Ton
2. Jumlah Perusahaan	2	Buah
12). Basalt *		
1. Produksi	-	Ton

Nama	Nilai	Satuan
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
13). Aspal *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
14). Pasir *		
1. Produksi	20.417.100	Ton
2. Jumlah Perusahaan	2	Buah
15). Batu Split *		
1. Produksi	-	Ton
2. Jumlah Perusahaan	-	Buah
II. Energi *		
1. Sumber Energi Listrik *		
1). PLTA *		
1. Jumlah	-	Unit
2. Kapasitas	-	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	-	Km2
2). PLTG *		
1. Jumlah	1	Unit
2. Kapasitas	2	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	96,49	Km2
3). PLTU *		
1. Jumlah	1	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2. Kapasitas	2	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	239,5	Km2
4). PLTD *		
1. Jumlah	15	Unit
2. Kapasitas	2.960	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	90,96	Km2
5). PLTS *		
1. Jumlah	192	Unit
2. Kapasitas	71	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	88.038,54	Km2
6). PLTMH *		
1. Jumlah	-	Unit
2. Kapasitas	-	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	-	Km2
7). PLTP *		
1. Jumlah	-	Unit
2. Kapasitas	-	Kva/Kwh
3. Cakupan Wilayah	-	Km2
2. Jangkauan Pelayanan Energi Listrik *		
1). Jumlah Keluarga Yang Menggunakan Listrik (PLN)	26.213	KK
2). Jumlah Keluarga Yang Menggunakan Listrik Non PLN	2.425	KK
3). Jumlah Keluarga Yang Belum Menggunakan Listrik	9.275	KK

Nama	Nilai	Satuan
4). Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik (PLN) **	506	RT
1. Rumah Tangga dengan daya 450 watt	-	RT
2. Rumah Tangga dengan daya 900 watt	-	RT
3. Rumah Tangga dengan daya 1300 watt	-	RT
4. Rumah Tangga dengan daya 2200 watt	-	RT
5. Rumah Tangga dengan daya >2200 watt	-	RT
5). Daya Listrik Terpasang	6,31	GWH
6). Jumlah Kebutuhan Listrik	-	GWH
3. Sarana Pelayanan Bahan Bakar *		
1). SPBU	4	Buah
2). Depo/Agen Minyak Tanah	4	Buah
3). UPPDN Pertamina	2	Buah
4). Agen LPG	32	Buah
4. Konsumsi Bahan Bakar per Kapita per Hari *		
1). Bensin	76.100	Liter
2). Minyak Tanah	-	Liter
3). Solar	78.334	Liter
4). BBG	-	Liter
5). Elpiji	-	Kg

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Lingkungan Hidup, Tata

Ruang dan Pertanahan

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Lingkungan Hidup *		
1. Jumlah Kawasan Lindung *		
1). Taman Nasional	-	Buah
2). Cagar Alam	-	Buah
3). Hutan Suaka Alam	-	Buah
4). Hutan Lindung	5	Buah
5). Cagar Budaya	-	Buah
6). Taman Hutan Raya	-	Buah
7). Kebun Raya	-	Buah
2. Pencemaran *		
1). Tanah	-	Ha
2). Air	-	Ha
3). Udara	-	Ha
4). Laut	-	Ha
3. Plasma Nutfah dilindungi *		
1). Hewan	-	Jenis
2). Tumbuhan	-	Jenis
4. Plasma Nutfah Terancam Punah *		
1). Hewan	-	Jenis

Nama	Nilai	Satuan
2). Tumbuhan	-	Jenis
5. Plasma Nutfah Endemik *		
1). Hewan	-	Jenis
2). Tumbuhan	-	Jenis
6. Terumbu Karang *		
1). Luas Terumbu Karang	14.945,51	Ha
2). Kondisi Terumbu Karang *		
1. Baik Sekali (75-100%)	-	Ha
2. Baik (50-74,9%)	14.945,51	Ha
3. Sedang (25-49,5%)	-	Ha
4. Buruk (0-24,9%)	-	Ha
7. Hutan Bakau *		
1). Luas Hutan Bakau	7.679	Ha
2). Kondisi Hutan Bakau *		
1. Baik	7.679	Ha
2. Sedang	-	Ha
3. Rusak	-	Ha
8. Hutan Padang Lamun *		
1). Luas Hutan Padang Lamun	1.880	Ha
2). Kondisi Hutan Padang Lamun *		
1. Baik	1.880	Ha
2. Sedang	-	Ha

Nama	Nilai	Satuan
3. Rusak	-	Ha
II. Kerusakan Lingkungan Hidup *		
1. Intrusi Air Laut	-	Ha
2. Abrasi Pantai	-	Ha
3. Reklamasi Batu Bara	-	Ha
4. Erosi	-	Ha
5. Banjir	-	Ha
6. Gempa Bumi	-	Ha
7. Tsunami	-	Ha
8. Badai	-	Ha
9. Kawasan Hutan **	-	Ha
1). Kebakaran Hutan	388	Ha
2). Deforestasi (Penggundulan Hutan)	-	Ha
10. Area Penambangan Liar	-	Ha
11. Kekeringan	-	Ha
12. Lainnya	-	Ha
III. Pelestarian Lingkungan Hidup *		
1. Peremajaan Terumbu Karang	-	Ha
2. Penanaman Hutan Bakau	-	Ha
3. Reboisasi	-	Ha
4. Penghijauan **	24	Ha
1). Jumlah Penghijauan Wilayah Rawan Longsor dan Sumber Mata Air	-	Ha

Nama	Nilai	Satuan
2). Jumlah Kasus Lingkungan Yang Diselesaikan Pemda	12	Kasus
3). Jumlah Kasus Lingkungan Yang Ada	12	Kasus
5. Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis	-	Ha
6. Penambangan Liar Yang Ditertibkan	-	Ha
IV. Tata Ruang *		
1. Luas Kawasan Lindung **	-	Ha
1). Hutan	38.796	Ha
2). Bukan Hutan	-	Ha
2. Kawasan Pemukiman *		
1). Luas Kawasan Pemukiman	3.276,70	Ha
2). Jumlah Kawasan Pemukiman Penduduk	-	Kawasan
3). Jumlah Seluruh Kawasan Pemukiman Penduduk Yang belum dilalui Kendaraan Roda 4	-	Kawasan
3. Luas Kawasan Industri	3.362,63	Ha
4. Luas Lahan Produktif	-	Ha
5. Luas Lahan Kritis	-	Ha
6. Luas Lahan Hutan Rakyat	-	Ha
7. Luas ruang terbuka hijau	145.440	Ha
8. Rencana Peruntukan	-	Ha
9. Realisasi RTRW	-	Ha
10. Luas seluruh wilayah budidaya	-	Ha
11. Luas wilayah produktif	-	Ha
12. Luas wilayah perkotaan	-	Ha

Nama	Nilai	Satuan
V. Pertanahan *		
1. Jumlah Tanah yang Bersertifikat *		
1). Hak Milik	-	Buah
2). Hak guna bangunan	-	Buah
3). Hak Guna Usaha	-	Buah
4). Hak Pakai	-	Buah
5). Girik	-	Buah
2. Luas Tanah Yang Bersertifikat *		
1). Hak Milik	-	Ha
2). Hak Guna Bangunan	-	Ha
3). Hak Guna Usaha	-	Ha
4). Hak Pakai	-	Ha
5). Girik	-	Ha
3. Bangunan / Gudang *		
1). Sertifikat Bangunan / Gedung	-	Buah
2). Tanah Bersertifikat	-	Ha
4. Bangunan / Gudang Bersertifikat *		
1). Hak Milik *		
1. Jumlah	-	Bidang
2. Luas	-	Ha
2). Hak Guna Bangunan *		
1. Jumlah	-	Bidang

Nama	Nilai	Satuan
2. Luas	-	Ha
3). Hak Pakai *		
1. Jumlah	-	Bidang
2. Luas	-	Ha
5. Tanah Pertanian / Perkebunan / Ladang Bersertifikat *		
1). Hak Milik *		
1. Jumlah	-	Bidang
2. Luas	-	Ha
2). Hak Penggunaan Lahan *		
1. Jumlah	-	Bidang
2. Luas	-	Ha
3). Hak Pakai *		
1. Jumlah	-	Bidang
2. Luas	-	Ha
VI. Sarana pengendalian Lingkungan Hidup *		
1. Laboratorium penelitian lingkungan	-	Unit
2. Pusat Evakuasi Bencana	-	Unit
3. Sarana monitoring polusi udara	-	Unit
VII. Sampah *		
1. Jumlah Tempat Pembuangan Sampah	62	Unit
2. Kapasitas Daya Tampung TPS	0,372	Ton
3. Tempat Pengolahan Akhir (TPA)	1	Unit

Nama	Nilai	Satuan
4. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	-	Unit
5. Volume Produksi Sampah	-	Ton
6. Volume Sampah Yang Ditangani	210	Ton
VIII. Air Limbah *		
1. Sistem pembuangan air limbah domestik secara terpusat	2	Unit
2. Sistem pembuangan air limbah rumah tangga/setempat	-	Unit

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Perumahan dan

Permukiman

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Perumahan *		
1. Perumnas	2.007	Unit
2. Status Kepemilikan Rumah *		
1). Rumah Milik Sendiri	2.007	Unit
2). Rumah Sewa	-	Unit
3. Penyediaan Perumahan *		
4. KPR/BTN	-	Unit
5. Real Estate	-	Unit
6. Kekurangan Rumah *		
7. Rumah Susun	-	Unit
8. Perorangan	-	Unit
9. Kebutuhan Rumah	2.007	Unit
10. Penyediaan Jaringan/Instalasi *		
1). Jumlah Jaringan/Instalasi PLN	2	Unit
2). Jumlah Jaringan/Instalasi PDAM	2	Unit
11. Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Fisik Bangunan **	-	Unit
1). Jumlah Rumah Bangunan Permanen	-	Unit
2). Jumlah Rumah Semi Permanen	-	Unit
3). Jumlah Rumah Non Permanen	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
II. Jumlah Rumah **	-	Unit
1. Layak Huni **	-	Unit
1). Pedesaan	-	Unit
2). Perkotaan	-	Unit
2. Tidak Layak Huni **	-	Unit
1). Pedesaan	-	Unit
2). Perkotaan	-	Unit
III. Luas Rumah per Kapita **	-	m2
1. Layak Huni **	-	m2
1). Pedesaan	-	m2
2). Perkotaan	-	m2
2. Tidak Layak Huni **	-	m2
1). Pedesaan	-	m2
2). Perkotaan	-	m2
IV. Luas Areal Pemukiman **	-	m2
1. Layak Huni **	1.946.130.000	m2
1). Pedesaan	-	m2
2). Perkotaan	1.946.130.000	m2
2. Tidak Layak Huni **	-	m2
1). Pedesaan	-	m2
2). Perkotaan	-	m2
V. Jumlah Bangunan **	2.503	Unit

Nama	Nilai	Satuan
1. Ber IMB	2.503	Unit
2. Non IMB	-	Unit
VI. Tingkat Kekumuhan dan Keterisolasian Serta Lahan Kritis *		
1. Tingkat Kekumuhan Pemukiman *		
1). Luas Areal Pemukiman Kumuh	-	Ha
2). Jumlah Penduduk yang Tinggal di Pemukiman Kumuh	-	Jiwa
3). Jumlah Keluarga yang Tinggal di Pemukiman Kumuh	-	KK
2. Pemukiman Lahan Kritis *		
1). Jumlah Keluarga yang Tinggal di Lahan Kritis	-	KK
VII. Pemukiman Ilegal *		
1. Pemukiman Ilegal Di atas Tanah Milik Negara *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Jumlah Penduduk	-	Jiwa
3). Jumlah Keluarga	-	KK
2. Pemukiman Ilegal Di atas Kawasan Hijau *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Jumlah Penduduk	-	Jiwa
3). Jumlah Keluarga	-	KK
3. Pemukiman Ilegal Di atas Tanah Perorangan *		
1). Luas Areal	-	Ha
2). Jumlah Penduduk	-	Jiwa
3). Jumlah Keluarga	-	KK

Nama	Nilai	Satuan
VIII. Pemukiman di Bantaran Sungai *		
1. Luas Areal	-	Ha
2. Jumlah Penduduk	-	Jiwa
3. Jumlah Keluarga	-	KK
IX. Pemukiman di bawah SUTET *		
1. Luas Areal	-	Ha
2. Jumlah Penduduk	-	Jiwa
3. Jumlah Keluarga	-	KK
X. Jumlah Ruang Publik **	-	Unit
1. Balai Pertemuan	-	Unit
2. Gedung Kesenian	5	Unit
3. Gelanggang Olahraga	11	Unit
4. Stadion	-	Unit
5. Tempat rekreasi	48	Unit
XI. Jumlah Ruang Publik yang Berubah Fungsi	-	Ha
XII. Rumah Tinggal Berakses Sanitasi **	-	Unit
1. Memiliki Fasilitas Air bersih	-	Unit
2. Memiliki Pembuangan Tinja	-	Unit
3. Memiliki Pembuangan air limbah (Air Bekas)	-	Unit
4. Memiliki Pembuangan sampah	-	Unit

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Pekerjaan Umum

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Panjang Jalan Berdasarkan Kelas *		
1. Jalan Nasional	243.066	Km
2. Jalan Propinsi	162,77	Km
3. Jalan Kabupaten/Kota	413,51	Km
4. Jalan Desa/Lokal	-	Km
5. Jalan Tol	-	Km
1). Panjang Jalan Tol Per Ruas	-	Km
2). Panjang Jalan Tol Per Operator	-	Km
II. Kondisi Jalan *		
1. Aspal	794,13	Km
2. Berbatu	0,646	Km
3. Hotmix (Aspal Beton)	-	Km
4. Cor Beton	-	Km
5. Kerikil	17,6	Km
6. Tanah	6,97	Km
III. Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi *		
1. Jalan Baik	660.653	Km
2. Jalan Rusak Ringan	77.566	Km
3. Jalan Rusak Berat	18.072	Km

Nama	Nilai	Satuan
IV. Jalan Penghubung *		
1. Jalan Penghubung Dari Ibukota Kecamatan ke Kawasan Permukiman Penduduk (Min. Dilalui Roda 4)	-	Km
2. Jalan Setapak	-	Km
V. Jembatan *		
1. Panjang	1,96	Km
2. Jumlah	29	Buah
VI. Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi *		
1. Arteri	219.901	Km
2. Kolektor	248,41	Km
3. Jalan Lokal	297	Km
4. Jalan Lingkungan	54,03	Km
VII. Tempat Pemakaman **	-	M2
1. Luas Tempat Pemakaman Umum	952.957,3	M2
2. Luas Tempat Pemakaman Bukan Umum	-	M2
3. Luas Tempat Pemakaman Khusus	-	M2
4. Luas Taman Makam Pahlawan	-	M2
VIII. Jenis Prasarana Irigasi/Pengairan *		
1. Non Teknis	-	Meter
2. Teknis **	-	Meter
1). Primer	-	Meter
2). Sekunder	-	Meter
3). Tersier	-	Meter

Nama	Nilai	Satuan
3. Luas Irigasi	-	M2
4. Luas Irigasi Dalam Kondisi Baik	-	M2
5. Luas Sawah Non Irigasi	-	M2
IX. Panjang jalan yang memiliki:	-	Km
1. Trotoar	156,5	Km
2. Drainase/Saluran Pembuangan Air	332,56	Km
3. Sempadan Jalan	-	Km
4. Sempadan Jalan Yang Dipakai Pedagang Kaki Liima atau Bangunan Rumah Liar	-	Km
X. Sempadan Sungai *		
1. Panjang Sempadan Sungai	322.403	Km
2. Panjang Sempadan Sungai Yang Dipakai Bangunan Liar	-	Km
XI. Drainase *		
1. Panjang Drainase Tersumbat Pembuangan Aliran Air	-	Km
2. Panjang Drainase Sungai Yang Dipakai Bangunan Liar	-	Km
3. Jaringan sistem Drainase	-	Unit
XII. Turap *		
1. Jumlah Lokasi Pembangunan Turap di Wilayah Jalan Penghubung dan Aliran Sungai Rawan Longsor	-	Km
2. Jumlah Seluruh Wilayah Rawan Longsor	-	Km
XIII. Luas area permukiman tertata	-	M2
XIV. Sumber Air Minum *		
1. Air Hujan	-	Unit
2. Mata Air	3	Unit

Nama	Nilai	Satuan
3. PAM/Air Dalam Kemasan	2	Unit
4. Pompa Listrik/Tangan	-	Unit
5. Sumur	2	Unit
6. Sungai/Danau	21	Unit
7. Lainnya	17	Unit
XV. Status Mutu Air *		
1. Pemukiman *		
1). Permukiman Yang Menggunakan Sumber Mata Air	-	Unit
2). Permukiman Yang Sumber Mata Air nya Dipantau Mutunya	-	Unit
2. Industri *		
1). Industri Yang Menggunakan Sumber Mata Air	-	Unit
2). Industri Yang Sumber Mata Air nya Dipantau Mutunya	-	Unit
XVI. Daya Tampung Tempat Pemakaman	-	Unit
1. Pemakaman Umum	-	Unit
2. Pemakaman Bukan Umum	-	Unit
3. Pemakaman Khusus	-	Unit
4. Taman Makam Pahlawan	-	Unit

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Kabupaten Bintan

Pariwisata, POS,

Telekomunikasi dan

Informatika

2014

Tahun

Nama	Nilai	Satuan
I. Pariwisata *		
1. Jumlah Obyek Wisata *		
1). Alam	21	Buah
2). Buatan	12	Buah
2. Jumlah Hotel *		
1). Hotel Bintang Lima	4	Buah
2). Hotel Bintang Empat	10	Buah
3). Hotel Bintang Tiga	1	Buah
4). Hotel Bintang Dua	-	Buah
5). Hotel Bintang Satu	1	Buah
6). Hotel Non Bintang	-	Buah
3. Jenis Objek Wisata *		
1). Wisata Marina *		
1. Total Objek Wisata	11	Buah
2. Total Wisatawan Domestik	-	Jiwa
3. Total Wisatawan Mancanegara	-	Jiwa
2). Wisata Tirta *		
1. Total Objek Wisata	-	Buah

Nama	Nilai	Satuan
2. Total Wisatawan Domestik	-	Jiwa
3. Total Wisatawan Mancanegara	-	Jiwa
3). Wisata Sejarah *		
1. Total Objek Wisata	5	Buah
2. Total Wisatawan Domestik	-	Jiwa
3. Total Wisatawan Mancanegara	-	Jiwa
4). Suaka Alam *		
1. Total Objek Wisata	-	Buah
2. Total Wisatawan Domestik	-	Jiwa
3. Total Wisatawan Mancanegara	-	Jiwa
5). Capaian Kinerja Kunjungan Wisatawan	-	%
6). Persentase Penduduk yg Melakukan Perjalanan Wisata	-	%
4. Jumlah Wisatawan *		
1). Asing (Mancanegara)	320.861	Jiwa
2). Domestik (Nasional)	49.161	Jiwa
3). Capaian Kinerja Kunjungan Wisatawan	-	Orang
5. Jumlah dan Tingkat Hunian Kamar Penginapan Hotel *		
1). Jumlah Kamar Penginapan Hotel/Penginapan	1.983	Unit
2). Jumlah Rata-rata Penggunaan Kamar Hotel/Penginapan	3	Hari
3). Jumlah Kamar Hotel/Penginapan yang Terisi	1.983	Unit
4). Jumlah dan Tingkat Hunian Kamar Penginapan Hotel	-	Buah
6. Tempat Hiburan/Rekreasi *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Gedung Bioskop	-	Unit
2). Lainnya	-	Unit
II. Pos dan Telekomunikasi *		
1. Kantor Pos	6	Unit
2. Penyedia Jaringan Internet (ISP)	1	ISP
3. Telekomunikasi *		
1). Kapasitas Sentral	-	SST
2). Kapasitas Terpasang	-	SST
3). Kapasitas Terpakai	-	SST
4). Pelanggan	-	SST
5). Telepon Umum (Koin)	-	SST
6). Wartel	-	Unit
7). Warnet	-	SST
8). Jumlah Rumah Tangga Yang Berlangganan Telepon	-	RT
9). Jumlah Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon	116.951	Orang
10). Jumlah Jaringan Telepon Genggam	6	Unit
11). Jaringan telepon	-	Unit
12). Stasiun Radio	2	Unit
13). Stasiun Relay	1	Unit
III. Jenis Surat Kabar Yang Masuk ke Daerah *		
1. Lokal	5	Buah
2. Nasional	2	Buah

Nama	Nilai	Satuan
IV. Jumlah Penyiaran Media Elektronik Yang Masuk ke Daerah *		
1. TV **	-	Channel
1). TV Lokal	3	Channel
2). TV Internasional	5	Channel
2. Radio **	-	Channel
1). Radio Lokal	5	Channel
2). Radio Internasional	5	Channel
V. Jumlah Sistem Informasi Pemda **	-	Unit
1. Sistem Informasi Manajemen Pemda	1	Unit
2. Website Daerah	-	Unit

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Perhubungan dan

Transportasi

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Perhubungan *		
1. Transportasi Darat *		
1). Angkutan Darat *		
1. Jumlah Barang yang Terangkut Angkutan Umum	-	Ton
2. Jumlah Angkutan Darat	56.623	Unit
2). Terminal Penumpang *		
1. Kelas A	-	Unit
2. Kelas B	-	Unit
3. Kelas C	-	Unit
4. Jumlah Orang Melalui Terminal	-	Orang
5. Jumlah Barang Melalui Terminal	-	Ton
6. Terminal Darat **	-	Buah
1). Terminal Barang	-	Unit
2). Terminal Penumpang	1	Unit
3). Angkutan Penyeberangan *		
1. Dermaga	53	Unit
2. Komersil	-	Unit
3. Perintis	-	Unit
4. Kapal Ferry	2	Unit

Nama	Nilai	Satuan
5. Kendaraan Roda Empat	-	Unit
6. Jumlah Orang Melalui Dermaga	-	Orang
7. Jumlah Barang Melalui Dermaga	-	Ton
4). Jumlah Jembatan Timbang	-	Buah
5). Angkutan Kereta Api *		
1. Jumlah Stasiun Kereta Api	-	Stasiun
6). Jumlah pemasangan rambu-rambu	-	Unit
7). Jumlah rambu-rambu yang seharusnya tersedia	-	Unit
2. Transportasi Laut *		
1). Jumlah Pelabuhan	10	Unit
2). Pelabuhan Yang Diusahakan *		
1. Peti Kemas	-	Unit
2. Semi Peti Kemas	-	Unit
3. Non Peti Kemas	-	Unit
3). Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan *		
1. Pendaratan Ikan	-	Unit
2. Kapal	-	Unit
3. Penumpang	-	Unit
4. Pelni	-	Unit
5. Jumlah	-	Unit
6. Kapasitas	-	Unit
7. Swasta	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
8. Jumlah	-	Orang
3. Transportasi Udara *		
1). Jumlah Bandara *		
1. Internasional	-	Buah
2. lokal	-	Buah
3. Jumlah Orang yang Melalui Bandara	-	Orang
4. Jumlah Barang yang Melalui Bandara	-	Ton
2). Jumlah Maskapai	-	Unit
4. Jumlah Penumpang Angkutan **	-	Orang
1). Jumlah Penumpang Bis	-	Orang
2). Jumlah Penumpang Kereta Api	-	Orang
3). Jumlah Penumpang Kapal Laut	-	Orang
4). Jumlah Penumpang Pesawat Udara	-	Orang
II. Angkutan Umum *		
1. Jumlah Angkutan Umum **	-	Unit
1). Mobil Penumpang Umum	-	Unit
2). Mobil Bus	-	Unit
3). Mobil Barang	-	Unit
4). Kereta Gandengan	-	Unit
5). Kereta Tempelan	-	Unit
2. Jumlah Ijin Trayek yang Dikeluarkan **	-	Unit
1). Izin Trayek antarkota antarprovinsi	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2). Izin Trayek Perkotaan	-	Unit
3). Izin Trayek Pedesaan	-	Unit
3. Jumlah Uji Kir Angkutan Umum **	-	Unit
1). Mobil Penumpang Umum	-	Unit
2). Mobil Bus	-	Unit
3). Mobil Barang	-	Unit
4). Kereta Gandengan	-	Unit
5). Kereta Tempelan	-	Unit
4. Lama Pengujian KIR **	-	Hari
1). Mobil Penumpang Umum	-	Hari
2). Mobil Bus	-	Hari
3). Mobil Barang	-	Hari
4). Kereta Gandengan	-	Hari
5). Kereta Tempelan	-	Hari
5. Biaya Pengujian KIR **	-	Rp
1). Mobil Penumpang Umum	-	Rp
2). Mobil Bus	-	Rp
3). Mobil Barang	-	Rp
4). Kereta Gandengan	-	Rp
5). Kereta Tempelan	-	Rp
III. Pelayanan Transportasi *		
1. Fasilitas Pendukung Keselamatan (Pengujian, dll)	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
2. Fasilitas Perlengkapan Jalan (halte, trotoar) **	-	Unit
1). Trotoar	-	Unit
2). Jalur Sepeda	-	Unit
3). Tempat Penyeberangan Pejalan Kaki	-	Unit
4). Halte	-	Unit
5). Fasilitas Khusus Penyandang Cacat	-	Unit
3. Jaringan Jalan dan Perambuan	-	Unit
4. Jaringan Pelayanan Angkutan	-	Unit
5. Manajemen Rekayasa	-	Unit
6. Pelayanan Angkutan	-	Unit
7. Penerangan Jalan Lingkungan	-	Unit
IV. Jumlah Kendaraan Bermotor **	-	Unit
1. Mobil Penumpang	-	Unit
2. Bus	-	Unit
3. Truk	-	Unit
4. Sepeda Motor	-	Unit

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Kabupaten Bintan
Industri, Perdagangan,
Pengembangan Usaha
Nasional, Lembaga
Keuangan dan Koperasi
2014

Tahun

Nama	Nilai	Satuan
I. Industri *		
1. Industri Kecil *		
1). Unit Kerja	409	Unit
2). Tenaga Kerja	756	Orang
3). Nilai Produksi	-	Rp Juta
4). Jumlah Industri Kecil per Jenis Kerajinan *		
1. Kulit	-	Unit
2. Kayu	-	Unit
3. Logam/Logam Mulia	-	Unit
4. Anyaman/Gerabah/Keramik	-	Unit
5. Dari Kain Tenun	-	Unit
6. Industri Makanan/Minuman	-	Unit
7. Rambut	-	Unit
8. Tekstil	-	Unit
9. Pakaian jadi	-	Unit
10. Kertas	-	Unit
11. Penerbitan, Percetakan, dan reproduksi media rekaman	-	Unit
12. Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Minyak Gas Bumi, Barang dari Hasil Pengilang	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
13. Kimia	-	Unit
14. Karet	-	Unit
15. Daur ulang	-	Unit
16. Rokok	-	Unit
2. Industri Mikro *		
1). Unit Kerja	-	Unit
2). Tenaga Kerja	-	Orang
3). Nilai Produksi	-	Rp Juta
4). Jumlah Industri Mikro	-	Unit
3. Industri Menengah *		
1). Unit Kerja	148	Unit
2). Tenaga Kerja	4.787	Orang
3). Nilai Produksi	-	RP Juta
4). Jumlah Industri Menengah	-	Unit
4. Industri Besar *		
1). Unit Kerja	213	Unit
2). Tenaga Kerja	16.487	Orang
3). Nilai Produksi	-	Rp Juta
5. Industri Rumah Tangga *		
1). Jumlah Unit Usaha	-	Unit
2). Jumlah Tenaga Kerja	-	Orang
6. Jumlah Seluruh Perusahaan Wajib Amdal	-	Unit

Nama	Nilai	Satuan
7. Jumlah Perusahaan Wajib AMDAL yang Telah Diawasi	-	Unit
II. Perdagangan *		
1. Sarana Perdagangan *		
1). Pasar Tradisional	-	Buah
2). Pasar Swalayan/Supermarket/Toserba	-	Buah
3). Hipermarket	-	Buah
4). Pasar Grosir	-	Buah
5). Mal/Plaza	-	Buah
6). Pertokoan/Warung/Kios	-	Buah
2. Restoran dan Rumah Makan *		
1). Restoran	-	Unit
1. Jumlah Jenis Restoran *		
1). Jenis Tertinggi	-	Unit
2). Jenis Menengah	-	Unit
3). Jenis Terendah	-	Unit
2. Jumlah Kelas Restoran *		
1). Kelas A	-	Unit
2). Kelas B	-	Unit
3). Kelas C	-	Unit
4). Kelas D	-	Unit
2). Rumah Makan	-	Unit
1. Jumlah Jenis Rumah Makan *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Jenis Tertinggi	-	Unit
2). Jenis Menengah	-	Unit
3). Jenis Terendah	-	Unit
2. Jumlah Kelas Rumah Makan *		
1). Kelas A	-	Unit
2). Kelas B	-	Unit
3). Kelas C	-	Unit
4). Kelas D	-	Unit
3. Jenis Bangunan Pasar *		
1). Pasar Bangunan Permanen/Semi Permanen	-	Buah
2). Pasar Tanpa Bangunan Permanen/Semi Permanen	-	Buah
3). Pusat Perdagangan	-	Unit
4. Rumah Potong Hewan dan Unggas	-	Unit
III. Pengembangan Usaha Nasional *		
1. Koperasi *		
1). Jumlah Koperasi Aktif	167	Buah
2). Jumlah Koperasi Tidak Aktif	130	Buah
3). Jumlah Induk Koperasi	-	Buah
4). Jumlah Koperasi Primer	-	Buah
5). Jumlah KUD	10	Buah
6). Jumlah Non KUD	272	Buah
2. Jumlah Pengusaha *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Pengusaha Kecil	-	Orang
2). Pengusaha Menengah	-	Orang
3). Pengusaha Besar	-	Orang
IV. Nilai Ekspor Total	4.750.271,40	Rp Juta
V. Nilai Impor Total	24.872.871,00	Rp Juta
VI. Nilai Ekspor dan Impor Non Migas *		
1. Ekspor	-	Rp Juta
2. Impor	-	Rp Juta
VII. Jumlah Industri/Perusahaan yang Menerapkan K3	-	Unit
VIII. Jumlah Kelompok Pedagang/Usaha Informal	-	Kelompok
IX. Input Output Industri *		
1. Input Bahan **	-	Rp Juta
1). Total Input Impor	-	Rp Juta
2). Total Input Domestik Selain Lokal	-	Rp Juta
3). Total Input Lokal	-	Rp Juta
2. Total Output	-	Rp Juta
3. Nilai Tambah *		
1). Total Nilai Tambah	-	Rp Juta
2). Total Tenaga Kerja	-	Rp Juta
3). Total Subsidi	-	Rp Juta
4). Total Pajak Tak Langsung	-	Rp Juta
4. Nilai Tambah Produktivitas Sektor *		

Nama	Nilai	Satuan
1). Pertanian	-	Rp Juta
2). Pertambangan & Penggalian	-	Rp Juta
3). Industri & Pengelolaan	-	Rp Juta
4). Listrik, Gas & Air Bersih	-	Rp Juta
5). Konstruksi	-	Rp Juta
6). Perdagangan, Hotel & Restoran	-	Rp Juta
7). Pengangkutan & Transportasi	-	Rp Juta
8). Jasa-jasa	-	Rp Juta
5. Total Permintaan Akhir	-	Rp Juta
X. Lembaga Perijinan *		
1. PTSP	1	Unit
2. PTSP yang Menerapkan SPIPISE	-	Unit
3. Pengurusan Perijinan *		
1). Lama Pengurusan Perijinan *		
1. SIUP : Surat Izin Usaha Perdagangan	3	Hari
2. TDP : Tanda Daftar Perusahaan	3	Hari
3. IUI : Izin Usaha Industri	3	Hari
4. TDI : Tanda Daftar Industri	3	Hari
5. IMB : Izin Mendirikan Bangunan	3	Hari
6. HO : Izin Gangguan	3	Hari
2). Jumlah Persyaratan Dokument Perijinan *		
1. SIUP : Surat Izin Usaha Perdagangan	-	Dokumen

Nama	Nilai	Satuan
2. TDP : Tanda Daftar Perusahaan	-	Dokumen
3. IUI : Izin Usaha Industri	-	Dokumen
4. TDI : Tanda Daftar Industri	-	Dokumen
5. IMB : Izin Mendirikan Bangunan	-	Dokumen
6. HO : Izin Gangguan	-	Dokumen
3). Biaya Resmi Perijinan *		
1. SIUP : Surat Izin Usaha Perdagangan	-	Rp
2. TDP : Tanda Daftar Perusahaan	-	Rp
3. IUI : Izin Usaha Industri	-	Rp
4. TDI : Tanda Daftar Industri	-	Rp
5. IMB : Izin Mendirikan Bangunan	-	Rp
6. HO : Izin Gangguan	-	Rp
XI. Jumlah Kelompok Pedagang/Usaha Informal yang Mendapatkan Bantuan Binaan dari Pemda	-	Kelompok
XII. Jumlah Kelompok Pengrajin	-	Kelompok
XIII. Jumlah Kelompok Pengrajin yang Mendapatkan Bantuan dari Pemda	-	Kelompok
XIV. Indeks yang Diterima Petani	-	Kelompok
XV. Indeks yang Dibayar Petani	-	Kelompok
XVI. Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Menurut SubSektor **	-	Perusahaan
1. Makanan dan minuman	-	Perusahaan
2. Tembakau	-	Perusahaan
3. Tekstil	-	Perusahaan
4. Pakaian jadi	-	Perusahaan

Nama	Nilai	Satuan
5. Kulit dan barang dari kulit	-	Perusahaan
6. Kayu, barang dari kayu, dan anyaman	-	Perusahaan
7. Kertas dan barang dari kertas	-	Perusahaan
8. Penerbitan, percetakan, dan reproduksi	-	Perusahaan
9. Batu bara, minyak dan gas bumi, dan bahan bakar nuklir	-	Perusahaan
10. Kimia dan barang-barang dari bahan kimia	-	Perusahaan
11. Karet dan barang-barang dari plastik	-	Perusahaan
12. Barang galian bukan logam	-	Perusahaan
13. Logam dasar	-	Perusahaan
14. Barang-barang dari logam dan peralatannya	-	Perusahaan
15. Mesin dan perlengkapannya	-	Perusahaan
16. Peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data	-	Perusahaan
17. Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya	-	Perusahaan
18. Radio, televisi, dan peralatan komunikasi	-	Perusahaan
19. Peralatan kedokteran, alat ukur, navigasi, optik, dan jam	-	Perusahaan
20. Kendaraan bermotor	-	Perusahaan
21. Alat angkutan lainnya	-	Perusahaan
22. Furniture dan industri pengolahan lainnya	-	Perusahaan
23. Daur ulang	-	Perusahaan

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan
BUMD, Perbankan Daerah
dan Lembaga Keuangan
Daerah
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Proyek PMA	-	buah
1. Realisasi Investasi PMA per Sektor *		
1). Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	-	Rp Juta
2). Pertambangan dan Penggalian	-	Rp Juta
3). Industri Pengolahan (migas dan non migas)	-	Rp Juta
4). Listrik, Gas dan Air Bersih	-	Rp Juta
5). Bangunan	-	Rp Juta
6). Perdagangan, Hotel dan Restoran	-	Rp Juta
7). Pengangkutan dan Komunikasi	-	Rp Juta
8). Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	-	Rp Juta
9). Jasa-Jasa	-	Rp Juta
II. Jumlah Proyek PMDN **	-	buah
1. Realisasi Investasi PMDN per Sektor *		
1). Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	-	Rp Juta
2). Pertambangan dan Penggalian	-	Rp Juta
3). Industri Pengolahan (migas dan non migas)	-	Rp Juta
4). Listrik, Gas dan Air Bersih	-	Rp Juta
5). Bangunan	-	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
6). Perdagangan, Hotel dan Restoran	-	Rp Juta
7). Pengangkutan dan Komunikasi	-	Rp Juta
8). Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	-	Rp Juta
9). Jasa-Jasa	-	Rp Juta
2. Investasi *		
1). Total Investasi Pemerintah Pusat	-	Rp Juta
2). Total Investasi Pemerintah Daerah	-	Rp Juta
3). Total Investasi Swasta	-	Rp Juta
III. Jumlah BPR **	6	Buah
1. Konvensional	6	Buah
2. Syariah	0	Buah
IV. Jumlah Bank Umum **	13	Buah
1. Konvensional	12	Buah
2. Syariah	1	Buah
V. Perusahaan Asuransi Kerugian **	-	Buah
1. Konvensional	-	Buah
2. Syariah	-	Buah
VI. Perusahaan Asuransi Jiwa **	-	Buah
1. Syariah	-	Buah
2. Konvensional	-	Buah
VII. Jumlah PDAM	2	Buah
VIII. Jumlah Investor Berskala Nasional *		

Nama	Nilai	Satuan
1. PMA *		
1). BUMN Asing	-	Unit
2). Swasta Asing	186	Unit
2. PMDN *		
1). BUMD	-	Unit
2). BUMN	-	Unit
3). Swasta	27	Unit
4). Campuran	-	Unit
IX. Jasa keuangan *		
1. Lembaga Keuangan Non Bank **	-	Unit
1). Modal Ventura	-	Unit
2). Lembaga Keuangan Mikro	-	Unit
3). Perusahaan Asuransi	-	Unit
4). Cabang Perusahaan Asuransi	-	Unit
2. Lembaga Keuangan Bank **	-	Unit
1). Milik Pemerintah	25	Unit
2). Swasta Nasional	32	Unit
3). Swasta Asing	1	Unit
4). Milik Pemerintah Daerah	4	Unit
5). Milik Pemerintah Asing	0	Unit
6). Milik Campuran	0	Unit
7). Jumlah Cabang Milik Pemerintah	4	Unit

Nama	Nilai	Satuan
8). Jumlah Cabang Milik Swasta Nasional	8	Unit
9). Jumlah Cabang Milik Swasta Asing	0	Unit
10). Jumlah Cabang Milik Pemerintah Daerah	1	Unit
11). Jumlah Cabang Milik Pemerintah Asing	0	Unit
12). Jumlah Cabang Milik Campuran	0	Unit
X. Jumlah UKM non BPR/LKM UKM **	-	Unit
1. Jumlah seluruh UKM	15	Unit
2. Jumlah BPR/LKM	6	Unit
3. Jumlah UKM non BPR/LKM	0	Unit
XI. Lembaga Keuangan Perbankan *		
1. Lembaga Non Perbankan	-	Unit
2. Jumlah Perbankan	67	Unit

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Pengelolaan ASET atau

Barang Daerah

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Aset Daerah *		
1. Aset Bergerak	-	Unit
2. Aset Tidak Bergerak	-	Unit
II. Nilai Aset/Barang Daerah *		
1. Aset Bergerak	-	Rp Juta
2. Aset Tidak Bergerak	-	Rp Juta
III. Nilai Penyusutan *		
1. Aset Bergerak	-	Rp Juta
2. Aset Tidak Bergerak	-	Rp Juta

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan
Ekspor Produk Domestik
Regional Bruto
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	4.827.482,53	Rp Juta
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan **	281.875,29	Rp Juta
1). Tanaman Bahan Makanan	28.385,25	Rp Juta
2). Tanaman Perkebunan	9.459,06	Rp Juta
3). Peternakan	10.170,16	Rp Juta
4). Kehutanan	3.996,4	Rp Juta
5). Perikanan	229.864,42	Rp Juta
2. Pertambangan dan Penggalian **	534.900,56	Rp Juta
1). Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	Rp Juta
2). Pertambangan Bukan Migas	462.841,61	Rp Juta
3). Penggalian	72.058,95	Rp Juta
3. Industri Pengolahan (migas dan non migas) **	2.472.513,02	Rp Juta
1). Pengilangan Minyak Bumi	-	Rp Juta
2). Gas Alam Cair	-	Rp Juta
3). Industri Bukan Migas	2.472.513,02	Rp Juta
4. Listrik, Gas dan Air Bersih **	15.477,45	Rp Juta
1). Listrik	12.989	Rp Juta
2). Gas	-	Rp Juta
3). Air Bersih	2.488,45	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
5. Bangunan	183.654,97	Rp Juta
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran **	999.031,78	Rp Juta
1). Perdagangan Besar dan Eceran	290.869,29	Rp Juta
2). Hotel	585.378,9	Rp Juta
3). Restoran	122.783,59	Rp Juta
7. Pengangkutan dan Komunikasi **	182.173,18	Rp Juta
1). Angkutan Rel	-	Rp Juta
2). Angkutan Jalan Raya	26.006,51	Rp Juta
3). Angkutan Laut	137.321,57	Rp Juta
4). Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	-	Rp Juta
5). Angkutan Udara	-	Rp Juta
6). Jasa Pengangkutan	7.900,08	Rp Juta
7). Komunikasi	10.945,02	Rp Juta
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan **	4.777,89	Rp Juta
1). Bank	1.430,32	Rp Juta
2). Lembaga Keuangan Non Bank	2.913,83	Rp Juta
3). Jasa Penunjang Keuangan	-	Rp Juta
4). Real Estate	-	Rp Juta
5). Jasa Perusahaan	433,74	Rp Juta
9. Jasa-Jasa **	153.078,39	Rp Juta
1). Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan	113.588,35	Rp Juta
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	19.745,02	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
3). Jasa Sosial Kemasyarakatan	2.848,08	Rp Juta
4). Jasa Hiburan dan Rekreasi	4.193,56	Rp Juta
5). Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	12.703,38	Rp Juta
10. PDRB Subsektor Pertanian (Palawija)	-	Rp Juta
11. PDRB Subsektor Perkebunan (Tanaman Keras)	-	RP Juta
12. PDRB Subsektor Kehutanan	-	Rp Juta
13. PDRB Subsektor Pariwisata	-	Rp Juta
14. PDRB Subsektor Perdagangan	-	Rp Juta
15. PDRB Subsektor Industri	-	Rp Juta
16. Jasa Industri Rumah Tangga	-	Rp Juta
17. Transmigrasi	-	Rp Juta
II. PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Berlaku	14.337.270,00	Rp Juta
III. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran **	-	Rp Juta
1. Konsumsi Rumah Tangga	-	Rp Juta
2. Konsumsi Pemerintah	-	Rp Juta
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	-	Rp Juta
4. Perubahan Stok/Inventori	-	Rp Juta
5. Ekspor Barang dan Jasa	-	Rp Juta
6. Impor Barang dan Jasa	-	Rp Juta
IV. PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku	94.870.000	Rp
V. PDRB per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Berlaku	-	Rp
VI. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha **	-	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan **	712.504,96	Rp Juta
1). Tanaman Bahan Makanan	-	Rp Juta
2). Tanaman Perkebunan	-	Rp Juta
3). Peternakan	-	Rp Juta
4). Kehutanan	-	Rp Juta
5). Perikanan	-	Rp Juta
2. Pertambangan dan Penggalian **	1.949.323,84	Rp Juta
1). Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-	Rp Juta
2). Pertambangan Bukan Migas	-	Rp Juta
3). Penggalian	-	Rp Juta
3. Industri Pengolahan (migas dan non migas) **	4.362.139,71	Rp Juta
1). Pengilangan Minyak Bumi	-	Rp Juta
2). Gas Alam Cair	-	Rp Juta
3). Industri Bukan Migas	4.362.139,71	Rp Juta
4. Listrik, Gas dan Air Bersih **	-	Rp Juta
1). Listrik	15.155,91	Rp Juta
2). Gas	0	Rp Juta
3). Air Bersih	7.029,38	Rp Juta
5. Bangunan	1.697.036,34	Rp Juta
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran **	-	Rp Juta
1). Perdagangan Besar dan Eceran	122,66	Rp Juta
2). Hotel	158,68	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
3). Restoran	-	Rp Juta
7. Pengangkutan dan Komunikasi **	101,80	Rp Juta
1). Angkutan Rel	-	Rp Juta
2). Angkutan Jalan Raya	-	Rp Juta
3). Angkutan Laut	-	Rp Juta
4). Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	-	Rp Juta
5). Angkutan Udara	-	Rp Juta
6). Jasa Pengangkutan	-	Rp Juta
7). Komunikasi	101,80	Rp Juta
8. Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan **	-	Rp Juta
1). Bank	113,36	Rp Juta
2). Lembaga Keuangan Non Bank	-	Rp Juta
3). Jasa Penunjang Keuangan	-	Rp Juta
4). Real Estate	117,58	Rp Juta
5). Jasa Perusahaan	109,72	Rp Juta
9. Jasa-Jasa **	-	Rp Juta
1). Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan	243,97	Rp Juta
2). Jasa Pemerintahan Lainnya	239,71	Rp Juta
3). Jasa Sosial Kemasyarakatan	-	Rp Juta
4). Jasa Hiburan dan Rekreasi	-	Rp Juta
5). Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	-	Rp Juta
10. PDRB Subsektor Pertanian (Palawija)	230.145,87	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
11. PDRB Subsektor Perkebunan (Tanaman Keras)	-	Rp Juta
12. PDRB Subsektor Kehutanan	-	Rp Juta
13. PDRB Subsektor Pariwisata	798.061,52	Rp Juta
14. PDRB Subsektor Perdagangan	-	Rp Juta
15. PDRB Subsektor Industri	2.057.948,13	Rp Juta
16. Jasa Industri Rumah Tangga	-	Rp Juta
17. Transmigrasi	-	Rp Juta
VII. PDRB Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	-	Rp Juta
VIII. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Pengeluaran **	-	Rp Juta
1. Konsumsi Rumah Tangga	-	Rp Juta
2. Konsumsi Pemerintah	-	Rp Juta
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	-	Rp Juta
4. Perubahan Stok/Inventori	-	Rp Juta
5. Ekspor Barang dan Jasa	-	Rp Juta
6. Impor Barang dan Jasa	-	Rp Juta
IX. PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	26.239.376,12	Rp
X. PDRB per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000	26,23	Rp Juta

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Ringkasan APBD

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Pendapatan Daerah *		
1. Pendapatan asli daerah **		
1). Pajak Daerah	146.315.996.740,77	Rupiah
2). Retribusi Daerah	12.979.651.973,09	Rupiah
3). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	11.240.195.792	Rupiah
4). Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	23.655.994.606	Rupiah
5). Pelampauan Penerimaan PAD	-	Rupiah
6). Pelampauan Lain-lain PAD yang Sah	-	Rupiah
2. Dana perimbangan **		
1). Dana Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	273.981.788.882	Rupiah
2). Dana Alokasi Umum	327.586.445.000	Rupiah
3). Dana Alokasi Khusus	17.294.000.000	Rupiah
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah **		
1). Hibah	o	Rupiah
2). Dana Darurat	-	Rupiah
3). Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya	20.407.566.803	Rupiah
4). Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	28.421.186.000	Rupiah
5). Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	o	Rupiah
6). Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	25.255.668.171	Rupiah

Nama	Nilai	Satuan
II. Belanja Daerah *		
1. Belanja Tidak Langsung *		
1). Belanja tidak langsung pegawai	337.891.025,00	
2). Realisasi Belanja Tidak langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur **	-	Rupiah
1. Belanja Gaji dan Tunjangan	-	Rupiah
2. Belanja Tambahan Penghasilan	-	Rupiah
3. Belanja Penerimaan Anggota dan Pimpinan DPRD serta Operasional KDH&WKDH	-	Rupiah
4. Belanja Pemungutan Pajak Daerah	-	Rupiah
3). Belanja bunga	-	Rupiah
4). Belanja subsidi	372.700.000	Rupiah
5). Belanja hibah	15.425.743.000	Rupiah
6). Belanja bantuan sosial	14.013.782.855	Rupiah
7). Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	0	Rupiah
8). Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Dan Pemerintahan Desa	50.479.211.004	Rupiah
9). Belanja Tidak Terduga	0	Rupiah
10). Rasio Belanja Tidak Langsung Terhadap Jumlah Belanja Daerah	43,24	%
11). Persentase Pertumbuhan Belanja Tidak Langsung	4,82	%
2. Belanja Langsung *		
1). Belanja langsung pegawai	67.655.428.292	Rupiah
2). Realisasi Belanja Langsung Pemenuhan Kebutuhan Aparatur **	-	Rupiah
1. Belanja Honorarium PNS	-	Rupiah
2. Belanja Uang Lembur	-	Rupiah

Nama	Nilai	Satuan
3. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	Rupiah
4. Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	Rupiah
5. Belanja Premis Asuransi Kesehatan	-	Rupiah
6. Belanja Makanan dan Minuman Pegawai	-	Rupiah
7. Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	Rupiah
8. Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	-	Rupiah
9. Belanja Perjalanan Dinas	-	Rupiah
10. Belanja Perjalanan Pindah Tugas	-	Rupiah
11. Belanja Pemulangan Pegawai	-	Rupiah
12. Belanja Modal (Kantor, Mobil Dinas, Meubeleair, Peralatan dan Perlengkapan lain	-	Rupiah
3). Belanja barang dan jasa	262.340.783.552	Rupiah
4). Belanja modal	218.849.739.841	Rupiah
5). Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	-	Rupiah
III. Pembiayaan Daerah *		
1. Penerimaan pembiayaan **		
1). Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA)	208.451.004.284,63	Rupiah
2). Pencairan dana cadangan	-	Rupiah
3). Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	Rupiah
4). Penerimaan pinjaman daerah	-	Rupiah
5). Penerimaan kembali pemberian pinjaman	-	Rupiah
6). Penerimaan piutang daerah	-	Rupiah
2. Pengeluaran pembiayaan **		

Nama	Nilai	Satuan
1). Pembentukan dana cadangan		- Rupiah
2). Penyertaan modal (Investasi) pemerintah daerah	6.800.000.000	Rupiah
3). Pembayaran pokok utang		- Rupiah
4). Pemberian pinjaman daerah		- Rupiah
5). Pembayaran Kegiatan Lanjutan		- Rupiah
6). Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		- Rupiah
3. Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA)	121.756.964.544	Rupiah
IV. Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan		- Rp Juta
V. Jumlah Dana Perimbangan dari Propinsi ke Kab/Kota *		
1. Pagu		- Rp Juta
2. Realisasi		- Rp Juta
VI. Jumlah Dana Perimbangan dari Propinsi ke Desa *		
1. Pagu		- Rp Juta
2. Realisasi		- Rp Juta
VII. Jumlah alokasi APBD Propinsi ke Kab/Kota		- Rp Juta
VIII. Jumlah Alokasi APBD Propinsi ke Desa		- Rp Juta

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintang

Dana Perimbangan

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Dana Perimbangan	-	Rp Juta
1. Jumlah Dana Alokasi Khusus *		
1). Pagu	17.294,00	Rp Juta
2). Realisasi	16.952,94	Rp Juta
2. Jumlah Dana Alokasi Umum *		
1). Pagu	327.586,48	Rp Juta
2). Realisasi	-	Rp Juta
3. Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak *		
1). Pagu	42.670.597.682	Rp Juta
2). Realisasi	-	Rp Juta
4. Jumlah Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam *		
1). Pagu	-	Rp Juta
2). Realisasi	-	Rp Juta
5. Jumlah Dana Perimbangan (a+b+c+d) *		
1). Pagu	-	Rp Juta
2). Realisasi	-	Rp Juta

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Pinjaman Daerah

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Pinjaman Dalam Negeri	-	Rp
II. Pinjaman Luar Negeri *		
1. Pinjaman Luar Negeri Pemerintah	-	Rp
2. Pinjaman Luar Negeri Swasta	-	Rp
III. Pinjaman Obligasi Daerah	-	Rp

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten
Jenis Data
Tahun

Kabupaten Bintan
Pajak Daerah
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Pajak Hotel	53.494.577.295	Rp Juta
II. Pajak Restoran	25.772.936.624	Rp Juta
III. Pajak Hiburan	4.186.765.954	Rp Juta
IV. Pajak Reklame	368.809.143	Rp Juta
V. Pajak Penerangan Jalan	8.541.919.327	Rp Juta
VI. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	14.807.865.600	Rp Juta
VII. Pajak Parkir	254.926.800	Rp Juta
VIII. Pajak Air Tanah	-	Rp Juta
IX. Pajak Sarang Burung Walet	-	Rp Juta
X. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	-	Rp Juta
XI. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP)	1.330.373.670	Rp Juta
XII. Jumlah Pajak yang dikeluarkan	-	Rp Juta
XIII. Jumlah Insentif Pajak yang mendukung iklim investasi	-	Rp Juta

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten
Jenis Data
Tahun

Kabupaten Bintang
Retribusi Daerah
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Retribusi Jasa Umum **	940.640.500	RP Juta
1. Retribusi Pelayanan Kesehatan	741.518.000	Rp Juta
2. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	-	Rp Juta
3. Retribusi Pengganti Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	15.450.000	Rp Juta
4. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-	Rp Juta
5. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	69.930.000	Rp Juta
6. Retribusi Pelayanan Pasar	-	Rp Juta
7. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	109.892.500	Rp Juta
8. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	-	Rp Juta
9. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	3.850.000	Rp Juta
10. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-	Rp Juta
11. Retribusi Pengolahan Limbah Cair	-	Rp Juta
12. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	-	Rp Juta
13. Retribusi Pelayanan Pendidikan	-	Rp Juta
14. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-	Rp Juta
II. Retribusi Jasa Usaha **	3.072.977.135	RP Juta
1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	152.204.140	Rp Juta
2. Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	-	Rp Juta
3. Retribusi Tempat Pelelangan	-	Rp Juta

Nama	Nilai	Satuan
4. Retribusi Terminal		- Rp Juta
5. Retribusi Tempat Khusus Parkir		- Rp Juta
6. Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa		- Rp Juta
7. Retribusi Rumah Potong Hewan		- Rp Juta
8. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	2.920.772.995	Rp Juta
9. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga		- Rp Juta
10. Retribusi Penyeberangan di Air		- Rp Juta
11. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		- Rp Juta
III. Retribusi Perizinan Tertentu *		
1. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	2.497.447.275	Rp Juta
2. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol		- Rp Juta
3. Retribusi Izin Gangguan (HO)	304.010.725	Rp Juta
4. Retribusi Izin Trayek		- Rp Juta
5. Retribusi Izin Usaha Perikanan		- Rp Juta
IV. Jumlah Retribusi yang dikeluarkan		- Rp Juta
V. Jumlah Retribusi yang mendukung iklim investasi		- Rp Juta

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan
Politik Dalam Negeri dan
Pengawasan
2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Anggota DPRD	25	Orang
II. Komposisi Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin *		
1. Pria	21	Orang
2. Perempuan	4	Orang
III. Jumlah Fraksi DPRD	6	Fraksi
IV. Partai Politik *		
1. Jumlah Parpol Daerah	0	Partai
2. Jumlah Parpol Peserta Pemilu	15	Partai
V. Karakteristik Politik Masyarakat *		
1. Jumlah Pemilih	109.242	Orang
VI. Tingkat Partisipasi Pemilih *		
1. Jumlah Pemilih	82.585	Orang
VII. Organisasi Kemasyarakatan *		
1. Jumlah Orkesmas Berdasarkan Profesi	7	Buah
2. Jumlah Orkesmas Berdasarkan Agama	9	Buah
VIII. Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat *		
1. Kelompok Binaan LPM	3	Kelompok
2. Jumlah LPM Berprestasi	-	Kelompok
IX. Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat	4	Program

Nama	Nilai	Satuan
X. Jumlah Swadaya Masyarakat Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat	0	Orang
XI. Jumlah Program Pemberdayaan Masyarakat yang Dikembangkan dan Dipelihara Masyarakat	-	Program
XII. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) *	41	Buah
1. Jumlah LSM Lokal **	53	Buah
1). LSM Lokal Terdaftar	53	Buah
2). LSM Lokal Tidak Aktif	0	Buah
2. Jumlah LSM Nasional **	-	Buah
1). LSM Nasional Terdaftar	-	Buah
2). LSM Nasional Tidak Aktif	-	Buah
3. Jumlah LSM Asing/Internasional yang Beroperasi di Daerah **	-	Buah
1). LSM Asing/Internasional Terdaftar	-	Buah
2). LSM Asing/Internasional Tidak Aktif	-	Buah
XIII. Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah	2	Kegiatan

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Hukum

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Perkara Hukum *		
1. Jumlah Perkara Dilaporkan : *		
1). Pidana		- Perkara
2). Perdata		- Perkara
3). Politik dan HAM		- Perkara
4). Lalu Lintas	81	Perkara
2. Jumlah Perkara terselesaikan: *		
1). Pidana		- Perkara
2). Perdata		- Perkara
3). Politik dan HAM		- Perkara
4). Lalu Lintas		- Perkara
5). Perlindungan perempuan dan anak		- Perkara
3. Jumlah Perkara Tidak terselesaikan: *		
1). Pidana		- Perkara
2). Perdata		- Perkara
3). Politik dan HAM		- Perkara
4). Lalu Lintas		- Perkara
5). Perlindungan perempuan dan anak	8	Perkara
II. Jumlah Kasus Tanah yang Diselesaikan	1	Kasus
III. Jumlah Kasus Tanah yang Terdaftar	7	Kasus

Nama	Nilai	Satuan
IV. Kelembagaan *		
1. Jumlah Pengadilan Agama	-	Buah
2. Jumlah Pengadilan Negeri	-	Buah
3. Jumlah Pengadilan Tata Usaha Negara	-	Buah
4. Lembaga Pemasyarakatan	-	Buah
5. Kejaksaan Negeri	-	Buah
V. Jumlah Tindak Kriminal *		
1. Jumlah kasus narkoba	11	Kasus
2. Jumlah kasus pembunuhan	1	Kasus
3. Jumlah kasus seksual	20	Kasus
4. Jumlah kasus penganiayaan	19	Kasus
5. Jumlah kasus pencurian	26	Kasus
6. Jumlah kasus penipuan	11	Kasus
7. Jumlah kasus pemalsuan uang	0	Kasus
VI. Jumlah Tindak Kriminal yang Ditangani **	88	Kasus
1. Jumlah kasus narkoba	11	Kasus
2. Jumlah kasus pembunuhan	1	Kasus
3. Jumlah kasus seksual	20	Kasus
4. Jumlah kasus penganiayaan	19	Kasus
5. Jumlah kasus pencurian	26	Kasus
6. Jumlah kasus penipuan	11	Kasus
7. Jumlah kasus pemalsuan uang	0	Kasus

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintang

Keamanan, Ketertiban

Masyarakat

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Keamanan, Ketertiban Masyarakat *		
1. Jumlah Kriminalitas	196	Kasus
2. Kasus Pertikaian Antar Warga *		
1). Antar Etnis	0	Kasus
2). Antar Wilayah Desa	0	Kasus
3). Antar Agama	0	Kasus
4). Antar Simpatisan Parpol	0	Kasus
5). Antar Pelajar	0	Kasus
3. Unjuk Rasa *		
1). Bidang Politik	-	Kasus
2). Bidang Ekonomi	1	Kasus
3). Bidang lainnya	-	Kasus
4. Jumlah Sengketa Pengusaha dan Pekerja	-	Kasus
5. Jumlah Perselisihan Buruh dan Pengusaha Terhadap Kebijakan Ppemerintah Daerah	-	Kasus
6. Jumlah Penyelesaian Perselisihan Buruh dan Pengusaha dengan Kebijakan Pemda	-	Kasus
7. Kasus Pemogokan Kerja	-	Kasus
8. Korban Pertikaian Antar Warga/ Unjuk Rasa *		
1). Korban Meninggal	0	Jiwa
2). Korban Luka-Luka	0	Jiwa

Nama	Nilai	Satuan
9. Jumlah Pengungsi Akibat Pertikaian Antar Warga/ Unjuk Rasa	0	Jiwa
10. Kerugian Material Akibat Pertikaian Antar Warga/ Unjuk Rasa	0	Rp
11. Aparat dan Sarana Keamanan *		
1). Jumlah Aparat Keamanan (Polisi)	-	Orang
2). Jumlah Aparat Pamong Praja	182	Orang
3). Jumlah Aparat Linmas	634	Orang
4). Jumlah Pos Keamanan (Polisi)	-	Unit
5). Jumlah Polisi Hutan	-	Orang
6). Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	-	Unit
7). Jumlah Pos Pemadam Kebakaran	3	Unit
8). Jumlah Pos Siskamling	204	Unit
9). Jumlah Patroli Petugas Satpol PP Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3 Dalam 24 Jam	-	Orang
10). Jumlah Petugas Perlindungan Masyarakat	634	Orang
12. Jumlah Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	-	kasus
13. Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	-	kasus
14. Jumlah Kejadian Kebakaran	47	Kasus
15. Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran	47	Kasus
16. Antar Ormas	-	Kasus

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Bencana Alam

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Pengungsi Akibat *		
1. Banjir	0	Orang
2. Gunung Meletus	-	Orang
3. Longsor	0	Orang
4. Gempa	-	Orang
5. Tsunami	-	Orang
6. Kebakaran	37	Orang
7. Lainnya	-	Orang
II. Jumlah Lokasi Pengungsian	1	Lokasi
III. Jumlah Pengungsi yang telah kembali ke Lokasi Asal	37	Jiwa
IV. Jumlah pengungsi yang telah direlokasi	37	Jiwa
V. Jumlah Korban Bencana Alam **	0	Jiwa
1. Meninggal	0	Jiwa
2. Hilang	0	Jiwa
3. Luka-luka	0	Jiwa
VI. Jumlah Lokasi Bencana	191	Lokasi
VII. Jumlah Kecamatan Lokasi Bencana	7	Kec
VIII. Jumlah Perkiraan Kerugian Akibat Bencana	1.239.260.000	Rp Juta
IX. Kebutuhan Bantuan *		

Nama	Nilai	Satuan
1. Dana	-	Rp Juta
2. Beras	-	Ton
3. Mie Instan	-	Kardus
4. Minyak Goreng	-	Liter
5. Obat-obatan	-	Paket
6. Pakaian	-	Paket
7. Material Bangunan	-	Paket
8. Peralatan Tanggap Darurat Bencana	-	Unit
9. Air Bersih	-	Liter
10. Lainnya	-	Paket

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Penyakit Menular

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Manusia *		
1. Sapi Gila	-	Kasus
2. Flu Burung	-	Kasus
3. Chikungunya	-	Kasus
4. Demam berdarah	0	Kasus
5. Hepatitis	1	Kasus
6. Kolera	0	Kasus
7. Malaria	0	Kasus
8. Meningitis	0	Kasus
9. Tuberkulosis	126	Kasus
10. AIDS	24	Kasus
11. HIV	37	Kasus
12. Dikteri	0	Kasus
13. Rabies	0	Kasus
II. Jumlah Kasus Wabah/Endemi Pada Hewan *		
1. Sapi Gila	0	Kasus
2. Flu Burung	0	Kasus
3. Flu Babi	0	Kasus
4. Anjing Gila	0	Kasus

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Pencurian Ikan

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Jumlah Kasus Pencurian Ikan	-	Kasus
II. Jumlah Kapal Pencuri Ikan yang disita	-	Buah
III. Jumlah Lokasi Pencurian Ikan	-	Lokasi

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Kebakaran Hutan

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Luas Areal Hutan yang Terbakar	388	Ha
II. Jumlah Korban Jiwa	0	Jiwa
III. Jumlah Lokasi Kebakaran Hutan	47	Lokasi

Sistem Informasi Pembangunan Daerah

Kabupaten

Jenis Data

Tahun

Kabupaten Bintan

Pencurian dan

Penyelundupan Kayu

2014

Nama	Nilai	Satuan
I. Volume Kayu yang Dicuri	0	M3
II. Jumlah Kasus	0	Kasus
III. Jumlah Lokasi Pencurian dan Penyelundup	0	Lokasi



PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN

SISTEM INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH (SIPD) KABUPATEN BINTAN

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan program Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri yang difokuskan pada pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam mendukung perencanaan, pengendalian dan analisa kinerja pembangunan daerah. Pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2014. Sistem ini dirancang melalui aplikasi online berbasis web, dengan maksud mengumpulkan data dan informasi antar daerah kabupaten / kota dengan provinsi dan antar daerah provinsi dengan pusat sesuai amanat Undang-undang No. 23 Tahun 2014 Pasal 274 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa **Perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah**. SIPD merangkum data pembangunan daerah dan berbasis visual. Perkembangan aplikasi SIPD hingga saat ini dapat menampilkan output maupun analisa data dan penyajian data dalam bentuk tabular. Konten data / informasi yang tersimpan dalam database SIPD berjumlah 8 Kelompok Data dengan 31 Jenis Data dan 3.034 elemen data (Kabupaten/Kota sebanyak 2482 dan Provinsi sebanyak 552). SIPD secara implisit sangat bermanfaat bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) yang tentunya akan meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Bintan yang didukung data dan informasi pembangunan daerah yang akurat, mutakhir dan dapat dipertanggung jawabkan.